



**PENGARUH KARAKTERISTIK PERUSAHAAN TERHADAP
PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR) PADA
LAPORAN KEUANGAN**

**(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2013-2016)**

SKRIPSI

Oleh:

Vivin Nurfidaturrofiah

NIM 140810301253

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS JEMBER

2018



**PENGARUH KARAKTERISTIK PERUSAHAAN TERHADAP
PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR) PADA
LAPORAN KEUANGAN
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2013-2016)**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Akuntansi (S1) dan mencapai gelar Sarjana Ekonomi

Oleh:

Vivin Nurfidaturrofiah

NIM 140810301253

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS JEMBER**

2018

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji syukur kehadirat Allah SWT yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, dengan segala kerendahan hati, kupersembahkan skripsiku ini sebagai bentuk tanggung jawab, bakti, dan ungkapan terima kasihku kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta, Ibunda Khotimah dan Ayahanda Muhammad Zainuri yang telah mendoakan dan memberi kasih sayang serta pengorbanan selama ini;
2. Adikku tersayang Ulfa Rofaida Dwi Prastyana Ningrum dan Nenekku yang telah memberikan kebahagiaan;
3. Bapak/Ibu guru dan dosen sejak taman kanak-kanak hingga perguruan tinggi;
4. Almamater Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

MOTTO

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan”

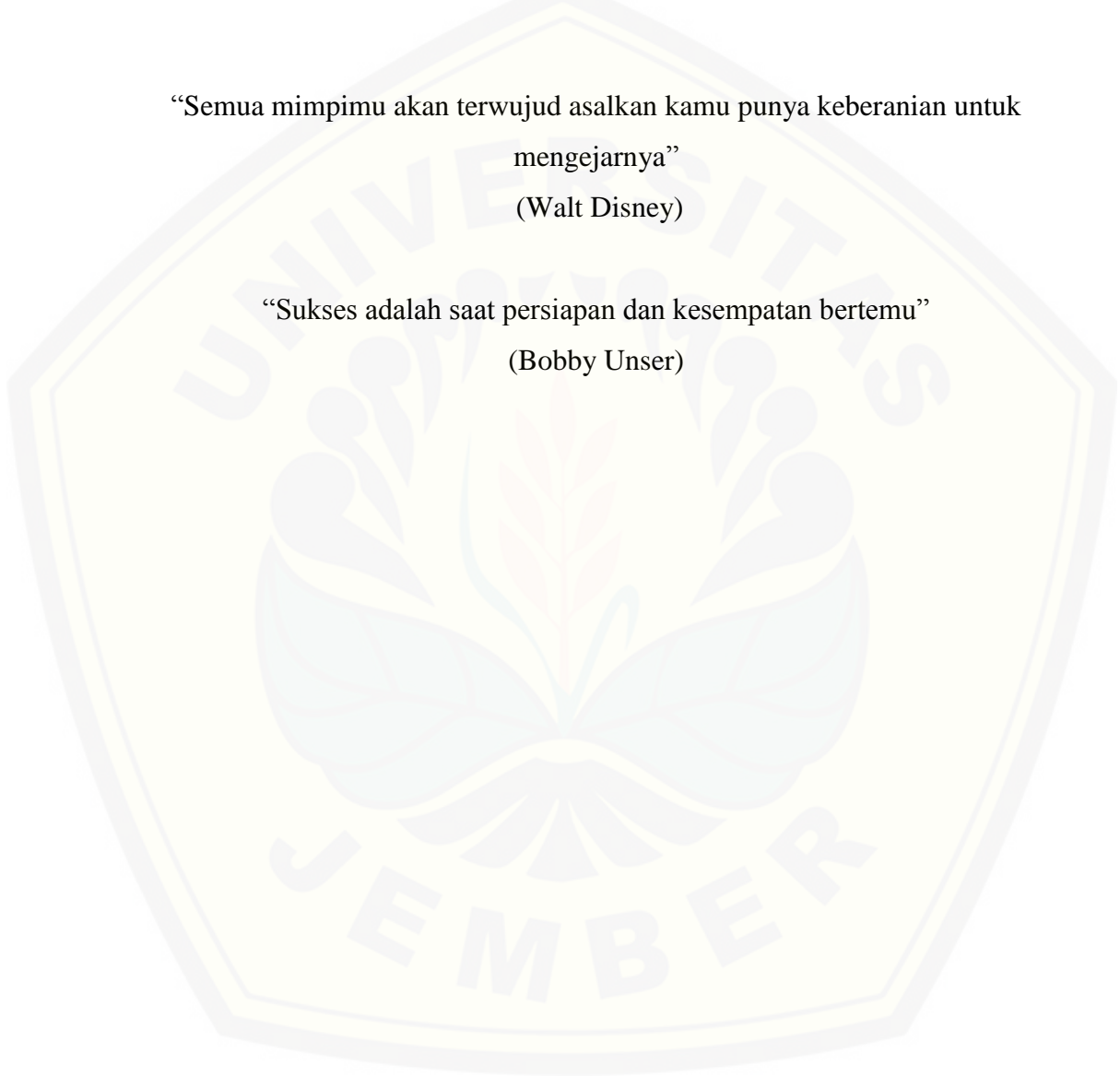
(QS. Al Insyirah 5)

“Semua mimpimu akan terwujud asalkan kamu punya keberanian untuk
mengejanya”

(Walt Disney)

“Sukses adalah saat persiapan dan kesempatan bertemu”

(Bobby Unser)



PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Vivin Nurfidaturrofiah

NIM : 140810301253

Judul Skripsi : **PENGARUH KARAKTERISTIK PERUSAHAAN TERHADAP PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR) PADA LAPORAN KEUANGAN (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016)**

Konsentrasi : Akuntansi Keuangan

Menyatakan bahwa skripsi yang telah saya buat merupakan hasil karya sendiri dan bukan karya jiplakan kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat sebenar – benarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta saya bersedia menerima sanksi akademik jika dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 2 Mei 2018

Yang menyatakan,

Vivin Nurfidaturrofiah

NIM 140810301253

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul Skripsi : Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Pada Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016)

Nama Mahasiswa : Vivin Nurfidaturrofiah

NIM : 140810301253

Jurusan : S-1 Akuntansi

Tanggal Persetujuan : 24 April 2018

Yang menyetujui,

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Drs. Imam Mas'ud, M.M., Ak. CA

NIP. 195911101989021001

Septarina Prita DS, S.E, M.SA, Ak, CA

NIP. 198209122006042002

Mengetahui,

Ketua Program Studi S1 Akuntansi

Dr. Agung Budi Sulistiyo, S.E, M.Si, Ak, CA

NIP. 197809272001121001

SKRIPSI

**PENGARUH KARAKTERISTIK PERUSAHAAN TERHADAP
PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR) PADA
LAPORAN KEUANGAN
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2013-2016)**

Oleh

Vivin Nurfidaturrofiah

NIM 140810301253

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Drs. Imam Mas'ud, M. M., Ak, CA.

Dosen Pembimbing Anggota : Septarina Prita Dania S., S. E. M. SA, Ak, CA

ABSTRAK

Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Pada Laporan Keuangan
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016)

Vivin Nurfidaturrofiah

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jember

Pelitan ini bertujuan untuk menguji pengaruh karakteristik terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode regresi linear berganda, uji statistik deskriptif, dan uji hipotesis menggunakan uji T, serta sebelumnya telah dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek tahun 2013 sampai 2016 yaitu 143 perusahaan. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 25 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada periode tahun 2013 sampai 2016, dari 25 sampel yang diperoleh dengan periode pengamatan 4 tahun sehingga didapatkan jumlah pengamatan sebanyak 25×4 periode = 100 sampel. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan yang dilihat dari variabel profitabilitas dan *leverage* berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR. Sedangkan ukuran dewan komisaris, ukuran perusahaan dan struktur kepemilikan asing tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.

Kata Kunci : Corporate Social Responsibility, *Leverage*, Profitabilitas, Ukuran dewan komisaris, Ukuran perusahaan dan Struktur kepemilikan asing.

ABSTRACT

Effect of Corporate Characteristics on Corporate Social Responsibility Disclosure (CSR) On Financial Statement (Empirical Study of Manufacturing Companies Listed In Indonesia Stock Exchange Year 2013-2016)

Vivin Nurfidaturrofiah

Accounting Department, Economics Faculty, University of Jember

This research is meant to examine the influence of the characteristics of the company to the disclosure of Corporate Social Responsibility (CSR) on the financial statements of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange. This research is quantitative research using multiple linear regression method, descriptive statistic test, and hypothesis test using T test, and previously classic assumption test has been done. The population in this study are all manufacturing companies listed on the Stock Exchange in 2013 until 2016 ie 143 companies. The sample in this research are 25 manufacturing companies listed on the BEI in the period 2013 to 2016, from 25 samples obtained with 4 years observation period so that the number of observations is 25×4 period = 100 samples. Sampling method in this research using purposive sampling method. The results showed that the financial performance seen from profitability and leverage variables significantly influence CSR disclosure. While the size of the board of commissioners, company size and foreign ownership structure has no significant effect on the disclosure of Corporate Social Responsibility.

Keywords: Corporate Social Responsibility, leverage, profitability, the size of the board of commissioners, corporate size and foreign ownership structure.

RINGKASAN

Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013 – 2016); Vivin Nurfidaturrofia; 140810301253; 2018; 65 Halaman; Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Banyak perusahaan saat ini berlomba memenangkan penghargaan publik. Salah satu kegiatan perusahaan untuk persaingan dan membedakan diri dari pesaingnya yaitu aktivitas *Corporate Social Responsibility* atau tanggung jawab sosial perusahaan terhadap lingkungan, sosial, dan ekonomi. Munculnya permasalahan publik membuat perusahaan dengan kegiatan CSR nya ikut berperan aktif dalam meminimalisir atau menghilangkan permasalahan publik. *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan tindakan perusahaan sebagai bentuk tanggungjawab sosial perusahaan, dan kontribusi perusahaan untuk menyeimbangkan ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Corporate Social Responsibility (CSR) di Indonesia diatur dalam Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Undang-Undang tersebut mengatur dan mewajibkan perusahaan publik untuk melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan, serta harus memaporkannya pada laporan tahunan perusahaan tentang pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Begitu juga Menteri Badan Usaha Milik Negara melalui Keputusan Nomer KEP-04/MBU/2007 yang merupakan penyempurnaan Keputusan Menteri BUMN Nomor 236/MBU/2003 tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan, memberikan arahan tentang praktik tanggung jawab sosial. *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dilakukan oleh perusahaan diharapkan dapat meningkatkan perhatian terhadap lingkungan, kondisi tempat kerja, hubungan perusahaan masyarakat, investasi sosial perusahaan, dan citra perusahaan di mata publik menjadi baik, serta meningkatkan kinerja perusahaan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas, *Leverage* , dan Ukuran Dewan Komisaris, Ukuran Perusahaan dan Struktur Kepemilikan Asing terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013-2016. Data yang digunakan adalah data sekunder yaitu laporan tahunan perusahaan tahun 2013-2016. Sampel perusahaan manufaktur pada penelitian ini sebanyak 25 perusahaan pada tahun 2013-2016 dengan total 100 sampel.

Metode analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas dan *leverage* berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Sedangkan variabel ukuran dewan komisaris, ukuran perusahaan, dan struktur kepemilikan asing tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR).

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI

**PENGARUH KARAKTERISTIK PERUSAHAAN TERHADAP
PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR) PADA
LAPORAN KEUANGAN**

**(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2013-2016)**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama Mahasiswa : Vivin Nurfidaturrofiah
NIM : 140810301253
Jurusan : S1 Akuntansi

Telah dipertahankan di depan panitian penguji pada tanggal:

22 Oktober 2018

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

SUSUNAN TIM PENGUJI

Ketua : Drs. Djoko Supatmoko, MM, Ak, CA
NIP: 195502271984031001 (.....)

Sekretaris : Novi Wulandari Widiyani, SE, M.Acc & Fin, Ak, CA
NIP: 198011272005012003 (.....)

Anggota : Bunga Maharani, SE, MSA
NIP: 196503012010022005 (.....)

Mengetahui/Menyetujui
Universitas Jember
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Dekan,

Dr. Muhammad Miqdad, S.E, M.M, Ak, CA
NIP. 197107271995121001

PRAKATA

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Pada Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016)”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis dengan sepenuh hati mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak sebagai berikut:

1. Dr. Muhammad Miqdad, S.E, M.M, Ak, CA. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.
2. Dr. Yosefa Sayekti, M.Com, Ak, CA. Selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Binsis Universitas Jember.
3. Dr. Agung Budi Sulistiyo, S.E, M.Si, Ak, CA. Selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.
4. Ibu Septarina Prita Dania S, S.E, M.SA, Ak, CA. Selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing saya selama menjadi mahasiswi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.
5. Bapak Drs. Imam Mas'ud, M.M, Ak, CA. Selaku Dosen Pembimbing Utama yang tak pernah lelah mengarahkan dan membimbing dalam penyusunan skripsi.
6. Ibu Septarina Prita Dania S, S.E, M.SA, Ak, CA. Selaku Dosen Pembimbing Anggota yang selalu memberikan motivasi dan secara sabar mengarahkan saat penyusunan skripsi.
7. Seluruh Dosen dan Staf Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember yang telah memberikan bimbingan untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi.

8. Ibunda Khotimah dan Ayahanda Muhammad Zainuri tersayang, yang selama ini dengan sabar dan penuh kasih sayang telah membesarkan dan merawat saya sampai saat ini. Dan juga dengan sabar memberi dukungan, doa, saran, dan kritikan kepada saya. Terima kasih yang tak terhingga untuk Ayah dan Ibu, sungguh karunia yang terhebat menjadi putri kalian.
9. Saudaraku tersayang adik-adikku Ulfa Rofaida Dwi Prastya Ningrum, Nabil, Alfin, Alfan, Hafizh, Rara dan nenekku tersayang serta Abang Tri Sandika Yuda Permana yang sudah mendukung, menemaniku, memberikan semangat dan kebahagiaan kepadaku selama ini.
10. Sahabat-sahabat luar biasa “The Bodrex” Pirda, Pani, Fitri, Emil, Benny, Pirmen, Yosep, dan Ardha serta teman-teman seperjuangan Rizki dan Mbak Tatit terima kasih sudah memberikan keceriaan dalam masa-masa perkuliahan.
11. Keluarga kosan Ika, Hilda, Halimah terima kasih kepada kalian yang sudah memberikan alasan untuk menghibur.
12. Teman-teman KKN21 Imron, Mak Reni, Jukemong, Tante, dan Cipa terima kasih kepada kalian yang sudah memberikan semangat.
13. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, 2 Mei 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
HALAMAN PEMBIMBING	vi
ABSTRAK	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
RINGKASAN	ix
HALAMAN PENGESAHAN	xi
PRAKATA	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.4.1 Manfaat Teoritis	6
1.4.2 Manfaat Praktis	6
BAB 2. LANDASAN TEORI	7
2.1 Teori Legitimasi	7
2.2 Teori Agensi	7
2.3 Teori <i>Stakeholders</i>	8
2.4 <i>Corporate Social Responsibility</i>	10
2.4.1 Pengertian CSR	10

2.4.2 Manfaat dan Tujuan CSR	10
2.4.3 Pelaksanaan Corporate Social Responsibility di Indonesia	13
2.4.4 Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial	14
2.5 Karakteristik Perusahaan	18
2.5.1 Rasio Profitabilitas	18
2.5.2 Rasio <i>Leverage</i>	19
2.5.3 Ukuran Dewan Komisaris	19
2.5.4 Ukuran Perusahaan	21
2.5.5 Struktur Kepemilikan Asing	21
2.6 Penelitian Terdahulu	22
2.7 Kerangka Konseptual	25
2.8 Hipotesis Penelitian	26
2.8.1 Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i> pada Laporan Keuangan Perusahaan Manufaktur yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia	26
2.8.2 Pengaruh Rasio Leverage Terhadap Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i> pada Laporan Keuangan Perusahaan Manufaktur yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia	28
2.8.3 Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i> Pada Laporan Keuangan Perusahaan Manufaktur yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia	29
2.8.4 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i> Pada Laporan Keuangan Perusahaan Manufaktur yang Terdapat di Burs Efek Indonesia	31
2.8.5 Pengaruh Struktur Kepemilikan Asing Terhadap Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i> Pada Laporan Keuangan Perusahaan Manufaktur yang	

Terdapat di Bursa Efek Indonesia	32
BAB 3. METODE PENELITIAN	35
3.1 Jenis Penelitian	35
3.2 Populasi dan Sampel	35
3.3 Jenis dan Sumber Data	36
3.4 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	36
3.4.1 Variabel Dependen	36
3.4.2 Independen (variabel bebas)	37
3.5 Uji Kualitas Data	39
3.5.1 Statistik Deskriptif	39
3.5.2 Uji Asumsi Klasik	39
3.6 Metode Analisis Data	42
3.7 Uji Hipotesis	42
3.7.1 Uji F	42
3.7.2 Analisis Determinasi (R^2)	43
3.7.3 Uji-t	43
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	44
4.1 Gambaran Umum	44
4.1.1 Deskripsi Sampel Penelitian	44
4.2 Analisis Data	46
4.2.1 Statistik Deskriptif	46
4.2.2 Uji Asumsi Klasik	49
4.2.2.1 Uji Normalitas Data	49
4.2.2.2 Uji Multikolinieritas	50
4.2.2.3 Uji Heteroskedastisitas	51
4.2.2.4 Uji Autokorelasi	52
4.2.3 Metode Analisis Data	52
4.2.4 Uji Hipotesis	54
4.2.4.1 Uji F	54
4.2.4.2 Analisis Koefisien Deteminasi (R^2)	55
4.2.4.3 Uji T	56

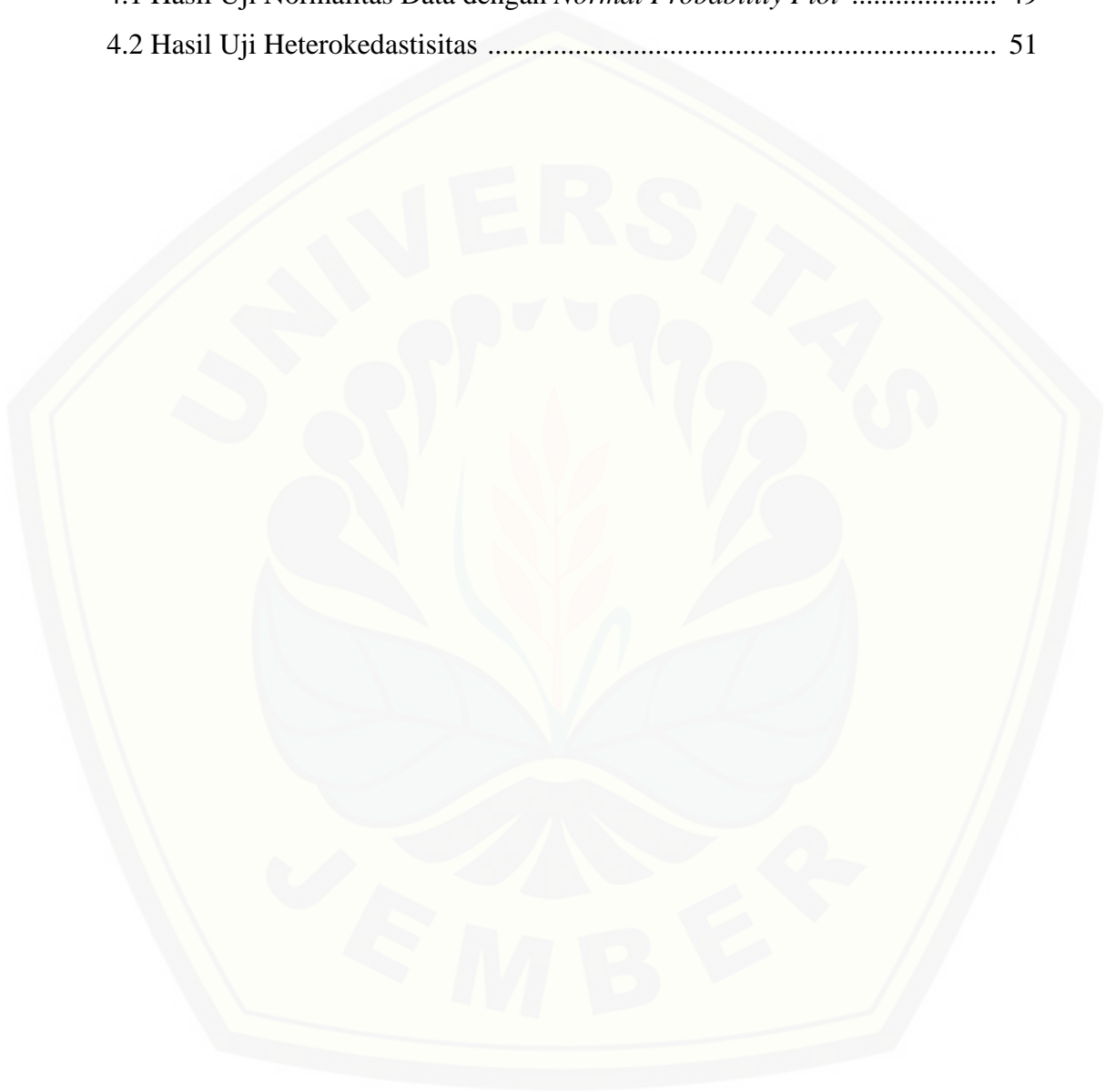
4.3 Pembahasan	58
4.3.1 Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i> pada Laporan Keuangan	58
4.3.2 Pengaruh Rasio <i>Leverage</i> Terhadap Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i> pada Laporan Keuangan	59
4.3.3 Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i> Pada Laporan Keuangan	60
4.3.4 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i> Pada Laporan Keuangan	61
4.3.5 Pengaruh Struktur Kepemilikan Asing Terhadap Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i> Pada Laporan Keuangan	61
BAB 5. KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN	63
5.1 Kesimpulan	63
5.2 Keterbatasan	64
5.3 Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	xxi
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
2.1 Kepentingan <i>Stakeholders</i> terhadap Perusahaan.....	9
2.2 Penelitian Terdahulu	22
3.1 Pengambilan Keputusan pada Uji DW	41
4.1 Rincian Jumlah Sampel Perusahaan Manufaktur.....	44
4.2 Daftar Perusahaan Sampel Penelitian	45
4.3 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	46
4.4 Hasil Uji Multikolinieritas	50
4.5 Hasil Uji Autokorelasi	52
4.6 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	53
4.7 Hasil Uji F.....	54
4.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi	55
4.9 Hasil Uji t	56

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Kerangka Konseptual	25
4.1 Hasil Uji Normalitas Data dengan <i>Normal Probability Plot</i>	49
4.2 Hasil Uji Heterokedastisitas	51



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Daftar Perusahaan Sampel Penelitian
- Lampiran 2. Perhitungan Profitabilitas
- Lampiran 3. Perhitungan *Leverage*
- Lampiran 4. Perhitungan Ukuran Dewan Komisaris
- Lampiran 5. Perhitungan Ukuran Perusahaan
- Lampiran 6. Perhitungan Struktur Kepemilikan Asing
- Lampiran 7. CSR Tahun 2013
- Lampiran 8. CSR Tahun 2014
- Lampiran 9. CSR Tahun 2015
- Lampiran 10. CSR Tahun 2016
- Lampiran 11. Rekapitulasi Data Tahun 2013
- Lampiran 12. Rekapitulasi Data Tahun 2014
- Lampiran 13. Rekapitulasi Data Tahun 2015
- Lampiran 14. Rekapitulasi Data Tahun 2016
- Lampiran 15. Statistik Deskriptif Variabel yang Diteliti
- Lampiran 16. Hasil Uji Normalitas Data dengan *Normal Probability Plot*
- Lampiran 17. Hasil Uji Multikolinieritas
- Lampiran 18. Hasil Uji Heterokedastisitas
- Lampiran 19. Hasil Uji Autokorelasi dan Hasil Analisis Regresi Linier Berganda
- Lampiran 20. Hasil Uji F dan Hasil Uji Koefisien Determinasi
- Lampiran 21. Hasil Uji t
- Lampiran 22. Indikator pengungkapan GRI versi G4

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Topik dari tanggung jawab sosial perusahaan yang disebut dengan istilah *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan sebuah gagasan yang menjadikan perusahaan tidak lagi dihadapkan pada tanggung jawab yang berpijak pada *single bottom line*, yaitu nilai perusahaan (*corporate value*) yang direfleksikan dalam kondisi keuangannya (*financial*) saja. Namun, tanggung jawab perusahaan harus berpijak pada *triple bottom lines* yaitu juga memperhatikan masalah sosial dan lingkungan (Daniri, 2008 dalam Nurkhin, 2009). Korporasi bukan lagi sebagai sebuah entitas bisnis yang hanya mementingkan pencapaian kinerja keuangan saja dengan memaksimalkan laba usahanya di tempat lingkungan sekitar perusahaan, melainkan sebuah entitas usaha yang wajib memperhatikan dan bertanggung jawab atas kegiatan operasi perusahaan yang memberikan dampak langsung terhadap lingkungan sekitarnya.

Seluruh perusahaan berbagai sektor bisnis di Indonesia sebagian besar mengklaim bahwa perusahaan mereka telah melaksanakan kewajiban sosialnya terhadap lingkungan sekitar perusahaan. Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dilakukan sebagian besar perusahaan di Indonesia merupakan motivasi untuk meningkatkan kepercayaan publik terhadap pencapaian usaha perbaikan terhadap lingkungan sekitar perusahaan. Selain usaha perbaikan terhadap lingkungan, perusahaan juga berpartisipasi di dalam pengabdian masyarakat, seperti memberi lapangan pekerjaan kepada masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan tingkat pendidikan masyarakat, pelayanan kesehatan, dan sebagainya (Daniri, 2008 dalam Nurkhin, 2009).

Pemerintah Indonesia memberikan respon yang positif atas terlaksananya CSR, terbukti dari dikeluarkannya Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas bab IV pasal 66 ayat 2c dan bab V pasal 74. Kedua pasal tersebut menjelaskan bahwa laporan tahunan perusahaan harus mencerminkan tanggung jawab sosial dan lingkungan dianggarkan dan diperhitungkan sebagai

biaya perseroan, bahkan perusahaan yang memiliki kegiatan usaha di bidang yang berkaitan dengan sumber daya alam, harus melaksanakan tanggung jawab sosial. Begitu juga Menteri Badan Usaha Milik Negara melalui Keputusan Nomer KEP-04/MBU/2007 yang merupakan penyempurnaan Keputusan Menteri BUMN Nomor 236/MBU/2003 tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan, memberikan arahan tentang praktik tanggung jawab sosial. Namun demikian, item-item CSR yang diungkapkan perusahaan merupakan informasi yang masih bersifat sukarela (Anggraeni, 2013).

Corporate Social Responsibility (CSR) sendiri banyak ditafsirkan oleh beberapa pihak, salah satunya adalah *The World Business Council for Sustainable Development* (dalam Febriyanti, 2010) yang merupakan lembaga internasional yang beranggotakan perusahaan multinasional, mendefinisikan CSR sebagai tanggung jawab sosial perusahaan (*corporate social responsibility*) yang merupakan satu bentuk tindakan yang berangkat dari pertimbangan etis perusahaan yang diarahkan untuk meningkatkan ekonomi yang dibarengi dengan peningkatan kualitas hidup bagi karyawan berikut keluarganya serta sekaligus peningkatan kualitas hidup masyarakat sekitar dan masyarakat secara lebih luas. Sedangkan menurut CSR Asia dalam Raharjo (2008) definisi CSR sebagai berikut; *CSR is a company's commitment to operating in an economically, socially and environmentally sustainable manner whilst balancing the interests of diverse stakeholders.*

Tanggung jawab sosial perusahaan atau *corporate social responsibility* merupakan salah satu dari beberapa tanggung jawab perusahaan kepada pemangku kepentingan (*stakeholder*). Pemangku kepentingan dalam hal ini adalah orang atau kelompok yang dapat memengaruhi dan dipengaruhi oleh berbagai keputusan, kebijakan, maupun operasi perusahaan (Solihin, 2009:2 dalam Gau, 2013). Pemangku kepentingan tersebut adalah pihak eksternal dan internal perusahaan, seperti masyarakat, pemerintah, lingkungan, karyawan, debitur, kreditor, dan lain-lain.

Berdasarkan beberapa definisi di atas memberikan pemahaman bahwa CSR merupakan komitmen perusahaan terhadap tiga (3) elemen, yaitu ekonomi, lingkungan, dan sosial. Suatu perusahaan semakin menyadari bahwa kelangsungan hidup perusahaan juga tergantung dari hubungan perusahaan dengan masyarakat dan lingkungannya tempat perusahaan beroperasi. Hal tersebut sejalan dengan teori *legitimasi* yang menyatakan bahwa perusahaan memiliki kontrak dengan masyarakat untuk melakukan kegiatannya berdasarkan nilai-nilai *justice*, dan bagaimana perusahaan menanggapi berbagai kelompok kepentingan untuk melegitimasi tindakan perusahaan (Raharjo, 2008). Dari uraian tersebut maka perusahaan perlu menyelaraskan nilai yang ada dalam perusahaan dengan nilai yang ada di masyarakat, sehingga perusahaan tidak akan kehilangan legitimasinya.

Berbagai penelitian yang terkait dengan pengungkapan tanggung jawab sosial (CSR) perusahaan meunjukkan beberapa hasil yang berbeda. Berikut beberapa penelitian mengenai pengungkapan *corporate social responsibility*, penelitian terdahulu oleh Subiantoro (2015) menggunakan 5 variabel yaitu ukuran dewan komisaris, ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage* dan tipe industri. Hasil dari penelitian tersebut adalah variabel ukuran dewan komisaris berpengaruh terhadap pengungkapan CSR, sedangkan empat variabel lainnya yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage* dan tipe industri tidak berpengaruh.

Penelitian yang dilakukan oleh Aini (2015) menggunakan variabel *leverage*, profitabilitas, kepemilikan saham publik, likuiditas dan pertumbuhan perusahaan. Hasil dari penelitian tersebut yaitu *leverage* dan profitabilitas berpengaruh terhadap pengungkapan CSR, sedangkan kepemilikan saham publik, likuiditas dan pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap CSR.

Penelitian yang dilakukan Putra dan Rahardjo (2011) menggunakan variabel tipe perusahaan, ukuran perusahaan, ukuran dewan komisaris, profitabilitas, kepemilikan saham asing dan kepemilikan saham publik. Hasil penelitian bahwa variabel tipe perusahaan dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap CSR, sedangkan variabel ukuran dewan komisaris, profitabilitas,

kepemilikan saham asing dan kepemilikan saham publik tidak berpengaruh terhadap CSR.

Beberapa penelitian tentang karakteristik perusahaan terhadap pengungkapan CSR yang dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu seperti Subiantoro (2015), Aini (2015) serta Putra dan Rahardjo (2011) memiliki hasil yang tidak konsisten pada variabel profitabilitas, *leverage*, ukuran dewan komisaris, ukuran perusahaan dan struktur kepemilikan asing. Maka dari itu penulis termotivasi melakukan pengujian kembali terkait penelitian mengenai pengaruh karakteristik perusahaan terhadap pengungkapan CSR.

Pertimbangan dari melihat penelitian-penelitian yang telah disebutkan sebelumnya, penelitian ini bermaksud untuk mereplikasi penelitian yang dilakukan oleh Subiantoro (2015). Penelitian ini dilakukan kembali karena dari hasil penelitian terdahulu masih terdapat hasil yang berbeda dan memiliki hasil yang tidak konsisten sebagaimana yang telah disebutkan di atas. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu ukuran dewan komisaris, profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan dan struktur kepemilikan asing. Dengan demikian, peneliti bermaksud untuk menunjukkan variabel-variabel yang berpengaruh signifikan terhadap luas pengungkapan dalam bentuk penelitian kuantitatif yang mengaitkan karakteristik Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, dapat dirumuskan pokok masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Apakah rasio profitabilitas berpengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah rasio *leverage* berpengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia?

3. Apakah ukuran dewan komisaris berpengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia?
5. Apakah struktur kepemilikan asing berpengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh rasio *leverage* terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh ukuran dewan komisaris terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia.
5. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh struktur kepemilikan asing berpengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu yang terkait dengan penerapan teori-teori mengenai pelaksanaan tanggung jawab sosial secara mendalam dan lingkungan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Perusahaan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan informasi bagi perusahaan untuk dapat mengkaji luas pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dilakukan oleh perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia.

2. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan memberikan informasi kepada masyarakat mengenai kondisi keuangan dan non keuangan perusahaan manufaktur yang mendasar serta bahan pertimbangan yang menunjukkan kondisi mengenai gambaran luas pengungkapan pertanggung jawaban sosial.

3. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan agar lingkungan akademisi dapat memperoleh informasi dan pemahaman mengenai penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam sebuah perusahaan.

BAB 2

LANDASAN TEORI

2.1 Teori Legitimasi

Teori legitimasi menganjurkan perusahaan untuk meyakinkan bahwa aktivitas dan kinerjanya dapat diterima oleh masyarakat. Perusahaan menggunakan laporan tahunan mereka untuk menggambarkan kesan tanggung jawab lingkungan, sehingga mereka diterima oleh masyarakat. Dengan adanya penerimaan dari masyarakat tersebut diharapkan dapat meningkatkan nilai perusahaan sehingga dapat meningkatkan laba perusahaan. Hal tersebut dapat mendorong atau membantu investor dalam melakukan pengambilan keputusan investasi. Legitimasi mengalami pergeseran sejalan dengan pergeseran masyarakat dan lingkungan. Perusahaan harus dapat menyesuaikan perubahan tersebut baik terhadap produk, metode, dan tujuan. Legitimasi dapat diperoleh manakala terdapat kesesuaian antara keberadaan perusahaan yang tidak mengganggu atau sesuai dengan eksistensi sistem nilai yang ada dalam masyarakat dan lingkungan. Ketika terjadi pergeseran menuju ketidaksesuaian, maka pada saat itu legitimasi perusahaan dapat terancam (Hadi, 2011). Uraian diatas menjelaskan bahwa teori legitimasi merupakan salah satu teori yang mendasari pengungkapan CSR. Pengungkapan CSR dilakukan untuk mendapatkan nilai positif dan legitimasi dari masyarakat.

2.2 Teori Agensi

Teori Agensi (*Agency Theory*) menyatakan adanya hubungan kerja antara prinsipal yaitu investor dengan agen yaitu manajer perusahaan. Teori ini berasumsi bahwa semua individu bertindak atas kepentingan mereka sendiri, maka dapat terjadi konflik kepentingan antara prinsipal dan agen karena kemungkinan agen tidak selalu berbuat sesuai kepentingan prinsipal. Oleh karena itu, muncul biaya keagenan (*agency cost*). Beberapa faktor yang mempengaruhi pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan antara lain, biaya pengawasan (*monitoring cost*), biaya kontrak (*contracting cost*), dan visibilitas politis

(Anggraeni, 2013). Jensen dan Meckling (1976) dalam Anggraeni (2013) menyatakan bahwa pengungkapan CSR akan lebih tinggi ketika perusahaan mempunyai *leverage* yang tinggi juga, hal itu dikarenakan guna mengalihkan sorotan para investor dan *stakeholder*. Perusahaan pasti memerlukan biaya (biaya kontrak) terikat pengungkapan informasi tanggung jawab sosial untuk itu perusahaan mengungkapkan laba yang rendah. Jika biaya kontrak dan biaya pengawasan yang rendah dan visibilitas politis tinggi, perusahaan cenderung akan mengungkapkan informasi pertanggungjawaban sosial. Belkaoui dan Kaprik (1989) dalam Anggraeni (2013) menyatakan bahwa pengungkapan informasi tanggung jawab sosial berhubungan positif dengan kinerja sosial, kinerja ekonomi, dan visibilitas politis, serta berhubungan negatif dengan biaya kontrak dan pengawasan.

2.3 Teori Stakeholders

Stakeholder didefinisikan sebagai sebuah kelompok atau individual yang dapat memberi dampak atau terkena dampak oleh hasil tujuan perusahaan. Yang termasuk dalam *stakeholder* yaitu *stockholders*, *creditors*, *employees*, *customers*, *suppliers*, dan *governmental bodies*. Teori *stakeholders* ini mengatakan bahwa entitas bukanlah hanya beroperasi untuk kepentingannya sendiri, melainkan harus memberikan manfaat kepada seluruh *stakeholders* (Ghazali dan Chariri, 2007:409).

Menurut Grey *et al.* (1994:53) dalam Paramita (2013), kelangsungan hidup perusahaan tergantung pada dukungan *stakeholder* dan dukungan tersebut harus dicari sehingga aktivitas perusahaan adalah untuk mencari dukungan tersebut. Semakin besar pengaruh *stakeholders* maka semakin besar usaha perusahaan untuk beradaptasi. Investasi yang dilakukan oleh perusahaan merupakan bagian dari tanggung jawab perusahaan kepada *stakeholder*-nya. Teori *stakeholder* ini berhubungan dengan konsep tanggung jawab sosial (CSR) perusahaan, yang artinya kelangsungan hidup perusahaan dipengaruhi oleh para *stakeholder*. Tanggung jawab perusahaan tidak hanya memaksimalkan laba yang diperoleh dan kepentingan pemegang saham, namun juga perlu memperhatikan

pihak eksternal perusahaan, seperti masyarakat, pelanggan, pemasok, dan pemerintah.

Wibisono (dalam Gau, 2013) membagi garis besar kriteria kepentingan dan keputusan serta kepuasan *stakeholders* terhadap keberadaan perusahaan sebagai berikut:

Tabel 2.1 Kepentingan *Stakeholders* terhadap Perusahaan

No.	<i>Stakeholders</i>	Kriteria Kepentingan dan Kepuasan
1	Pemegang saham	Prestasi keuangan
2	Karyawan	Kepuasan kerja, gaji, <i>supervise</i>
3	Konsumen	Kualitas, pelayanan, lokasi, harga
4	Kreditor	<i>Creditworthiness</i>
5	Komunitas	Kontribusi terhadap komunitas
6	Pemasok	Transaksi yang memuaskan
7	Pemerintah	Kepatuhan terhadap Hukum

Sumber: Wibisono (dalam Gau, 2013)

Teori *stakeholder* secara eksplisit mempertimbangkan akan dampak kebijakan pengungkapan perusahaan ketika ada perbedaan kelompok *stakeholder* dalam suatu lembaga. Pengungkapan perusahaan dijadikan alat manajemen untuk mengelola kebutuhan informasi yang dibutuhkan oleh berbagai kelompok *stakeholder* (*stakeholder groups*). Oleh karena itu, manajer menggunakan kebutuhan informasi ini dalam mengelola *stakeholder* agar mendapatkan dukungan oleh para *stakeholder* yang berpengaruh terhadap kelangsungan hidup perusahaan (Gray et al.,1996 dalam Munif, 2010).

Teori *stakeholders* diasumsikan atas dasar pernyataan bahwa perusahaan berkembang menjadi perusahaan yang besar, yang menyebabkan masyarakat menjadi sangat memerhatikan perusahaan. Hal tersebut membuat perusahaan perlu menunjukkan akuntabilitas maupun responsibilitas secara lebih luas dan tidak terbatas hanya kepada salah satu pihak yang memiliki kepentingan. Melalui pernyataan tersebut dapat diartikan bahwa perusahaan dan *stakeholders* membentuk hubungan yang saling memengaruhi (Ghozali dan Chariri, 2007:411).

Praktik pengungkapan CSR menjadi peran penting bagi perusahaan. Hal tersebut dikarenakan perusahaan hidup di lingkungan masyarakat, dan kemungkinan kegiatannya memiliki dampak sosial dan lingkungan. Dengan pengungkapan CSR, diharapkan perusahaan dapat memenuhi kebutuhan informasi yang dibutuhkan *stakeholder* agar mendapatkan dukungan para *stakeholder* yang berpengaruh terhadap kelangsungan hidup perusahaan (Kartini, 2009).

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa teori tersebut menjelaskan pentingnya perusahaan untuk mementingkan atau memberikan kepuasan kepada *stakeholders*-nya. Hal tersebut mengungkapkan secara wajib atas investasi lingkungan yang dilakukan, dengan tujuan membuktikan kepada masyarakat akan kepedulian yang dilakukan perusahaan dalam menjaga lingkungan (Ghozali dan Chariri, 2007).

2.4 Corporate Social Responsibility (CSR)

2.4.1 Pengertian CSR

Definisi CSR (*Corporate Social Responsibility*) adalah suatu tindakan atau konsep yang dilakukan oleh perusahaan (sesuai kemampuan perusahaan tersebut) sebagai bentuk tanggung jawab mereka terhadap sosial/lingkungan sekitar dimana perusahaan itu berada. *Corporate Social Responsibility* merupakan proses penting dalam pengelolaan biaya dan keuntungan kegiatan bisnis dengan *stakeholders* baik secara intenal (pekerja, *shareholders* dan penanaman modal) maupun eksternal (kelembagaan pengaturan umum, anggota-anggota masyarakat, kelompok masyarakat sipil dan perusahaan lain), dimana tidak hanya terbatas pada konsep pemberian donor saja, tapi konsepnya sangat luas dan tidak bersifat statis dan pasif, akan tetapi merupakan hak dan kewajiban yang dimiliki bersama antar *stakeholders* (Anggraini, 2006).

2.4.2 Manfaat dan Tujuan CSR

Manfaat adanya CSR melibatkan pihak-pihak yang berkepentingan baik pihak internal maupun eksternal yang terdiri atas perusahaan, masyarakat, dan pemerintah. Bagi perusahaan, manfaat adanya CSR adalah membangun citra

positif perusahaan di mata masyarakat dan pemerintah, sehingga perusahaan dapat menunjukkan bentuk-bentuk tanggung jawab sosial perusahaan yang diimplementasikan oleh perusahaan tersebut. Bagi masyarakat, manfaat CSR adalah kepentingan masyarakat dapat terakomodasi oleh perusahaan. Manfaat CSR bagi pemerintah adalah memiliki *partner* dalam menjalankan misi sosial dan misi pemerintah dalam hal tanggung jawab sosial di masa depannya. Pemerintah juga mempunyai peran ikut serta dalam mengakomodasi masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya, terutama kebutuhan mutlak dan kebutuhan primer. Tujuan adanya CSR adalah agar perusahaan dapat membagi kegiatan yang dilakukan sesuai dengan norma-norma moral dan etika. Dengan perusahaan membagi kegiatan yang dilakukan sesuai dengan norma-norma moral dan etika, perusahaan dapat menciptakan produk yang mampu memenuhi kebutuhan para penggunanya (Wibisono, 2007 dalam Gau, 2013).

Tujuan program CSR perusahaan. Perusahaan yang menjalankan unit program CSR sebenarnya dengan sasaran yang sudah ditargetkan. Tujuan yang paling obyektif adalah menghasilkan dampak positif terhadap lingkungan dan meliputi masyarakat. Berikut adalah beberapa tujuan diadakannya CSR menurut Putri (2007) dalam Untung (2008) yaitu:

1. Berkontribusi pada pengembangan lingkungan dan masyarakat sekitar.
2. Menangkap sumber daya manusia yang berkualitas dan potensial.
3. Mengurangi risiko perusahaan terhadap korupsi dan kerugian.
4. Sebagai pembeda perusahaan dengan perusahaan alternatif (pesaing).
5. Membina hubungan yang masuk akal (baik) dengan masyarakat di luar perusahaan.
6. Potensi biaya (CSR akan mengurangi jumlah pajak yang dibayarkan oleh perusahaan).
7. Menjalin hubungan yang masuk akal (baik) dengan pemangku kepentingan (*stakeholder*) di luar seperti pemasok.

Adapun keuntungan CSR terhadap perusahaan yang menjalankan program CSR menurut Rahmatullah (2011) yaitu:

1. Mendapatkan lisensi sosial untuk beroperasi.
2. Mereduksi resiko bisnis perusahaan.
3. Melebarkan akses sumber daya.
4. Membentangkan akses menuju market.
5. Mereduksi biaya.
6. Memperbaiki hubungan dengan *stakeholder*.
7. Memperbaiki hubungan dengan regulator.
8. Meningkatkan semangat dan produktivitas karyawan.
9. Peluang mendapatkan penghargaan.

Program CSR sudah mulai bermunculan di Indonesia seiring telah disahkannya Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal yang isinya pada pasal 25 (b) Undang-Undang Penanaman Modal menyatakan kepada setiap penanaman modal wajib melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan dan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang berbunyi:

1. Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.
2. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan kewajiban Perseroan yang dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya Perseroan yang pelaksanaannya dilakukan dengan memperhatikan kepatutan dan kewajaran.
3. Perseroan yang tidak melaksanakan kewajiban sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dikenai sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
4. Ketentuan lebih lanjut mengenai Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan diatur dengan Peraturan Pemerintah.

2.4.3 Pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* di Indonesia

Laporan CSR merupakan laporan aktivitas tanggungjawab sosial yang telah dilakukan perusahaan baik berkaitan dengan perhatian masalah dampak sosial maupun lingkungan. Laporan tersebut menjadi bagian yang tak terpisahkan dengan laporan tahunan (*annual report*) yang dipertanggungjawabkan direksi di depan sidang rapat umum pemegang saham (RUPS). Laporan ini berisi laporan program-program sosial dan lingkungan perseroan yang dilaksanakan selama tahun buku berakhir (Nur, 2012 dalam Fahmi, 2015).

Hal tersebut seperti yang disebutkan oleh Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 Paragraf 128 (IAI, 2015) yaitu:

“Pernyataan ini mengatur persyaratan penyajian laporan keuangan, struktur laporan keuangan, dan persyaratan minimal isi laporan keuangan. Entitas menerapkan Pernyataan ini dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan bertujuan umum sesuai dengan SAK. Pernyataan ini tidak berlaku bagi penyusunan dan penyajian laporan keuangan entitas syariah.

Komponen laporan keuangan lengkap terdiri dari:

1. Laporan posisi keuangan;
2. Laporan perubahan ekuitas
3. Laporan laba/ rugi
4. Laporan arus kas
5. Catatan atas laporan keuangan, berisi ringkasan kebijakan akuntansi yang signifikan dan informasi penjelas”.

Pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* di Indonesia awalnya tidak menjadi perhatian yang serius, namun saat ini telah menjadi suatu hal yang penting bagi perusahaan di Indonesia. Wacana CSR tidak pernah menjadi prioritas utama bagi perusahaan-perusahaan di Indonesia. Hal tersebut dikarenakan perusahaan akan mempertimbangkan biaya dan manfaat yang akan diperoleh ketika memutuskan untuk mengungkapkan informasi sosial. Perusahaan menyadari bahwa melaksanakan CSR adalah suatu investasi perusahaan dimasa mendatang. Perusahaan yang melaksanakan CSR juga secara tidak langsung akan menarik perhatian publik terhadap perusahaan. Pelaksanaan CSR dapat dikatakan

sebagai promosi perusahaan kepada publik, khususnya mengenalkan produk yang mereka produksi (Rahmawati, 2012:182).

Pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* di Indonesia dapat berupa bermacam-macam kegiatan diantaranya, memberikan penyuluhan akan pentingnya kesehatan, memberikan beasiswa kepada pelajar, memberikan tunjangan keselamatan kerja kepada pekerja, dan lain sebagainya. Sebelum adanya UU Perseroan Terbatas Nomor 40 Tahun 2007, BAPEPAM belum mewajibkan perusahaan untuk mengungkapkan informasi sosial terutama tanggung jawab sosial perusahaan terhadap lingkungan, sehingga yang terjadi adalah perusahaan hanya dengan sukarela mengungkapkannya (Rahmawati, 2012:183).

2.4.4 Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial

Pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan definisi pengungkapan, sebagaimana yang dijelaskan oleh Hendriksen (1991:203) dalam Sumedi (2010) yang menyatakan bahwa pengungkapan sebagai penyajian sejumlah informasi yang dibutuhkan untuk pengoperasian secara optimal pasar modal yang efisien. Definisi pengungkapan tersebut ditujukan pada tanggung jawab sosial perusahaan, dimana pengungkapan informasi CSR pada laporan tahunan entitas bisnis memberikan dampak positif, yaitu manfaat jangka panjang bagi perusahaan kedepannya, meskipun pengungkapan informasi CSR masih bersifat sukarela. Pengungkapan CSR merupakan proses pengkomunikasian dampak sosial dan lingkungan dari kegiatan ekonomi organisasi terhadap kelompok khusus yang berkepentingan dan terhadap masyarakat secara keseluruhan. Akuntansi pertanggung jawaban sosial merupakan suatu proses komunikasi dampak sosial dan lingkungan dari kegiatan ekonomi organisasi terhadap kelompok khusus yang berkepentingan dan masyarakat secara keseluruhan (Sumedi, 2010).

Survei yang dilakukan oleh Ernst dan Ernst, 1998 (dalam Chariri dan Ghozali, 2007) menemukan bahwa pengungkapan dikatakan berkaitan dengan isu sosial (dan lingkungan) jika pengungkapan tersebut berisi informasi yang dapat dikategorikan ke dalam kelompok berikut ini :

1. Lingkungan.
2. Energi.
3. Praktik bisnis yang wajar.
4. Sumber daya manusia.
5. Keterlibatan masyarakat.
6. Produk yang dihasilkan.
7. Pengungkapan lainnya.

Setiap entitas bisnis selain berusaha untuk kepentingan pemegang saham dan mengkonsetrasikan diri pada pencapaian laba juga mempunyai tanggung jawab sosial, sehingga perlu diungkapkan dalam laporan tahunan perusahaan mengenai tanggung jawab sosial yang tertuang didalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.1 Paragraf 128 (IAI, 2015).

Pengungkapan CSR yang dilakukan oleh perusahaan umumnya masih bersifat *voluntary* (sukarela), *unaudited* (belum diaudit), dan *unregulated* (tidak dipengaruhi oleh peraturan tertentu). Oleh karena itu, entitas bisnis memiliki kebebasan untuk mengungkapkan informasi yang tidak diwajibkan oleh badan penyelenggara pasar modal. Keragaman dalam pengungkapan disebabkan oleh entitas bisnis yang dikelola oleh manajer yang memiliki pandangan filosofi manajerial yang berbeda dan keluasan yang berkaitan dengan pengungkapan informasi kepada masyarakat (Sumedi, 2010).

Ada beberapa penelitian terkait identifikasi mengenai pengungkapan terhadap CSR, meskipun sampai saat ini masih terdapat perbedaan pendapat mengenai isi dari pengungkapan CSR itu sendiri (Chariri dan Ghazali, 2007). Menurut Zhegal dan Ahmed (1990) dalam Anggraini (2006) mengidentifikasi beberapa hal yang berkaitan dengan pelaporan CSR perusahaan, yaitu sebagai berikut:

1. Lingkungan, meliputi pengendalian terhadap polusi, pencegahan atau perbaikan terhadap kerusakan lingkungan, konservasi alam, dan pengungkapan lain yang berkaitan dengan lingkungan.
2. Energi, meliputi konservasi energi, efisiensi energi.

3. Praktik bisnis yang wajar, meliputi, pemberdayaan terhadap minoritas dan perempuan, dukungan terhadap usaha minoritas, tanggung jawab sosial.
4. Sumber daya manusia, meliputi aktivitas di dalam suatu komunitas, dalam kaitan dengan pelayanan kesehatan, pendidikan dan seni.
5. Produk, meliputi keamanan, pengurangan polusi.

Perusahaan saat ini sudah mulai menyadari bahwa kelangsungan hidup perusahaan juga tergantung pada hubungan perusahaan dengan masyarakat dan lingkungannya. Hal tersebut sejalan dengan *legitimasi theory* yang menyatakan bahwa perusahaan memiliki kontrak dengan masyarakat, sehingga kegiatan perusahaan harus mencerminkan atau sesuai dengan nilai – nilai yang terkandung dalam masyarakat (Anggraini, 2006).

Standar pengungkapan *corporate social responsibility* di dunia termasuk Indonesia merujuk pada standar yang dikembangkan oleh *Global Reporting Initiatives* (GRI). Pengukuran pengungkapan CSR adalah CSRI (*Corporate Social Responsibility Disclosure Index*) berdasarkan indikator yang dikembangkan oleh *Global Reporting Initiatives* (GRI), yang telah diakui secara Internasional karena sebagai indikator *sustainability report* perusahaan hampir di seluruh dunia dan dijadikan sebagai standar pelaporan (Alfia, 2013 dalam Fahmi, 2015).

GRI berdiri pada tahun 1997, organisasi tersebut merupakan inisiatif bersama antara LSM di Boston, Amerika Serikat, yaitu *Coalition for environmentally responsible economies* (CERES) dengan *United Nation environment programme* (UNEP). GRI versi G4 merupakan pedoman generasi keempat yang diluncurkan pada Mei 2013. Peluncuran tersebut merupakan kulminasi konsultasi ekstensif dengan para pemangku kepentingan serta dialog dengan ratusan pakar di seluruh dunia, dari berbagai sektor, termasuk perusahaan, masyarakat sipil, organisasi buruh, akademisi, dan lembaga keuangan. Tujuan G4 adalah sederhana yaitu untuk membantu pelapor menyusun laporan keberlanjutan yang bermakna dan membuat pelaporan keberlanjutan yang mantap dan terarah menjadi praktik standar (www.globalreporting.org).

GRI versi G4 dirancang agar dapat diterapkan secara universal di semua jenis dan sektor organisasi, skala besar dan kecil, di seluruh dunia. G4 mencakup rujukan ke kerangka lain yang dikenal luas, dan dirancang sebagai kerangka konsolidasian untuk kinerja pelaporan dengan berbagai koda dan norma keberlanjutan. Hal ini mencakup harmonisasi dengan kerangka global penting lain, termasuk Pedoman OECD untuk Perusahaan Multinasional, Prinsip Global Compact PBB, dan Prinsip Pedoman Bisnis dan Hak Asasi Manusia PBB (www.globalreporting.org).

Enam elemen penting yang harus ada dalam laporan G4 yaitu:

1. Pilih opsi 'sesuai' yang tepat untuk organisasi Anda, dan penuhi persyaratannya.
2. Jelaskan bagaimana Anda mengetahui Aspek-aspek material organisasi, berdasarkan dampak dan harapan para pemangku kepentingan.
3. Tunjukkan dengan jelas di mana dampak terjadi (Boundary).
4. Uraikan pendekatan organisasi untuk mengelola setiap Aspek materialnya (DMA).
5. Laporkan Indikator untuk setiap Aspek material menurut opsi 'sesuai' yang dipilih.
6. Bantu pemangku kepentingan Anda menemukan konten yang relevan dengan memberikan Indeks Konten GRI (www.globalreporting.org).

Ikatan Akuntansi Manajemen Indonesia (IAMI) merujuk standar yang dikembangkan oleh GRI dalam pemberian penghargaan *Indonesia Sustainability Report Awards* (ISRA) kepada perusahaan-perusahaan yang mengungkapkan atau membuat laporan berkelanjutan (*sustainability report*). Standar GRI ini dipilih karena lebih memfokuskan pada standar pengungkapan yang mencakup kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan perusahaan dengan tujuan meningkatkan kualitas dari pemanfaatan laporan berkelanjutan (www.globalreporting.org).

Penelitian ini menggunakan pedoman dari indikator GRI versi G4. Pengungkapan CSR perusahaan berdasarkan standar GRI versi G4 menggunakan indikator memungkinkan perusahaan memberikan informasi sebanding tentang dampak serta kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial. G4 memuat indikator

untuk berbagai masalah keberlanjutan, misalnya Indikator ini bisa mencakup pemakaian air, kesehatan dan keselamatan, hak asasi manusia atau dampak organisasi pada masyarakat lokal (www.globalreporting.org).

2.5 Karakteristik Perusahaan

2.5.1 Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan suatu indikator kinerja yang dilakukan manajemen dalam mengelola kekayaan perusahaan yang ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan. Secara garis besar, laba yang dihasilkan oleh perusahaan dan investasi yang dilakukan perusahaan. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (profitabilitas) pada tingkat penjualan, aset dan modal saham. Ada tiga rasio yang dapat digunakan dalam profitabilitas, yaitu rasio *profit margin*, *return on asset* (ROA) dan *return on equity* (ROE). *Profit margin* mengukur sejauh mana perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu. *Profit margin* yang tinggi menandakan kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang tinggi pada tingkat penjualan tertentu, atau biaya yang tinggi untuk tingkat penjualan tertentu. Secara umum rasio yang rendah bisa menunjukkan ketidak efisiensi manajemen (Hanafi dan Halim, 2007:84).

Singhvi dan Desai (1972) dalam Rahmawati *et el*, (2007) telah mengidentifikasi *profit margin* dan *earning return* sebagai variabel yang berhubungan secara positif terhadap luas pengungkapan perusahaan. Hal ini didasarkan pada pemikiran bahwa profitabilitas yang tinggi memicu pihak manajemen untuk mengungkapkan informasi yang lebih luas karena pihak manajemen merasa bahwa pengungkapan informasi yang lebih luas akan meyakinkan investor tentang profitabilitas perusahaan.

Berdasarkan teori agensi, manajer dari perusahaan yang berprofit tinggi akan menggunakan informasi untuk memperoleh keuntungan pribadi, seperti menjamin kestabilan posisinya dan meningkatkan kompensasi mereka. Sementara bila ditinjau dari *signaling theory*, rasio profitabilitas dapat dipertimbangkan

sebagai indikator dari kualitas investasi. Apabila perusahaan dapat mencapai rasio profitabilitas yang tinggi, maka akan memicu pihak manajemen untuk mengungkapkan informasi sehingga mengurangi resiko adanya pandangan yang negatif dari pasar. Perusahaan yang mencapai profitabilitas tinggi menggunakan informasi untuk menghindari penurunan harga saham (Rahmawati, 2007).

2.5.2 Rasio *Leverage*

Menurut Husnan dan Pudjiastuti (2006:70), rasio *leverage* mengukur seberapa jauh perusahaan menggunakan utang. Beberapa analis menggunakan istilah rasio solvabilitas, yang berarti mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban keuangannya. Menurut Makmun (dalam Cahya, 2010) *leverage* keuangan (*ratio leverage*) adalah perbandingan antara dana-dana yang dipakai untuk membelanjai/membiayai perusahaan atau perbandingan antara dana yang diperoleh dari ekstern perusahaan (dari kreditor-kreditor) dengan dana yang disediakan pemilik perusahaan.

Rasio tersebut digunakan untuk memberikan gambaran mengenai struktur modal yang dimiliki perusahaan, sehingga dapat dilihat tingkat risiko tak tertagihnya suatu utang. Oleh karena itu, perusahaan dengan rasio *leverage* yang tinggi memiliki kewajiban untuk melakukan ungkapan yang lebih luas daripada perusahaan dengan rasio *leverage* yang rendah (Belkaoui, 2006:28).

2.5.3 Ukuran Dewan Komisaris

Dewan komisaris mempunyai peran sebagai seorang yang bertugas mengawasi dan memberikan saran-saran kepada direksi dalam lingkup pengelolaan perusahaan. Ukuran dewan komisaris yang besar dalam suatu perusahaan akan meningkatkan pengawasan terhadap kinerja direksi dalam mengelola perusahaan, termasuk dalam praktik dan pengungkapan CSR, sesuai dengan teori *stakeholder* karena dewan komisaris sebagai wakil dari *shareholder* dan *stakeholder* perusahaan. Semakin banyak komisaris maka semakin mudah dalam pengontrolan kinerja manajer serta terciptanya efektivitas di perusahaan dalam pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (Mulyadi, 2002:78).

Undang-undang perseroan terbatas No.40 tahun 2007, telah mengatur mengenai jumlah komisaris pada suatu perusahaan dalam undang-undang tersebut dijelaskan bahwa dalam anggaran dasar perseroan dapat menyatakan untuk menempatkan minimal satu orang komisaris independen dan satu orang komisaris. Penjelasan pada Bab VII Pasal 108 ayat 5 UU 40 Tahun 2007 menyatakan bahwa perseroan yang kegiatan usahanya menghimpun dana atau mengelola dana masyarakat, perseroan yang menerbitkan surat pengakuan utang kepada masyarakat atau Perseroan Terbuka wajib mempunyai paling sedikit 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris. Penjelasan Pasal 120 ayat (1) Undang-Undang No.40 tahun 2007 menyebutkan Anggaran dasar Perseroan dapat mengatur adanya 1 (satu) orang atau lebih komisaris independen dan 1 (satu) orang komisaris utusan.

Sembiring (2005) menyatakan bahwa semakin besar jumlah anggota dewan komisaris, maka semakin mudah untuk mengendalikan CEO dan pengawasan yang dilakukan akan semakin efektif. Dikaitkan dengan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan, maka tekanan terhadap manajemen juga akan semakin besar untuk mengungkapkannya.

Tugas utama dari seorang dewan komisaris yakni melakukan kontroling dan memberikan masukan kepada pihak direksi. Tugas kontroling serta pemberian masukan ini dilakukan oleh seorang dewan komisaris yang mengacu pada anggaran dasar perusahaan. Kontroling yang dilakukan dewan komisaris mencakup tindakan pengawasan terhadap kebijakan direksi perusahaan dalam melakukan pengelolaan perusahaan. Tugas seorang dewan komisaris ini bertujuan untuk kepentingan perusahaan dan untuk memastikan kebijakan yang dibuat sejalan dengan visi serta misi perusahaan. Dewan komisaris dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan rapat dewan komisaris, dengan ketentuan semua anggota dewan komisaris telah diberitahu secara tertulis dan semua anggota dewan komisaris memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis dengan menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian, mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam rapat dewan komisaris (Widagdo dan Chariri, 2014).

2.5.4 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah salah satu variabel yang banyak digunakan oleh peneliti untuk menjelaskan pengungkapan sosial yang dilakukan perusahaan dalam laporan tahunan yang dibuat. Perusahaan besar umumnya akan mengungkapkan informasi lebih banyak dari pada perusahaan kecil. Hal tersebut karena perusahaan besar memiliki kemungkinan besar menghadapi risiko politis dibandingkan dengan perusahaan kecil. Secara teoritis, perusahaan besar tidak akan lepas dari tekanan politis, yaitu tekanan untuk melakukan pertanggungjawaban sosial. Pengungkapan sosial yang lebih besar merupakan pengurangan biaya politis bagi perusahaan (Hasibuan, dalam Cahya, 2010). Perusahaan yang mengungkapkan kepedulian sosialnya melalui laporan tahunan, dalam jangka waktu panjang perusahaan akan bisa terhindar dari biaya yang sangat besar akibat tuntutan masyarakat. Menurut Bambang Suripto (1999) dalam Munif (2010), menyatakan bahwa perusahaan besar umumnya memiliki jumlah aset yang besar, penjualan besar, skill karyawan yang baik, sistem informasi yang canggih jenis produk yang banyak, struktur kepemilikan yang lengkap.

Cowen *et al.* (dalam Cahya, 2010) menyatakan bahwa perusahaan yang lebih besar mungkin akan memiliki pemegang saham yang memerhatikan program sosial yang dibuat perusahaan dalam laporan tahunan, yang merupakan media untuk menyebarkan informasi tentang tanggung jawab sosial keuangan perusahaan. Lebih banyak pemegang saham, maka berarti memerlukan banyak juga pengungkapan. Hal tersebut dikarenakan tuntutan dari para pemegang saham dan para analis pasar modal.

2.5.5 Struktur Kepemilikan Asing

Struktur kepemilikan perusahaan adalah perbandingan jumlah anggota pemegang saham publik dengan yang dimiliki oleh perusahaan dalam mendapatkan modal. Publik disini adalah pihak individu yang berada di luar manajemen dan tidak memiliki hubungan istimewa terhadap perusahaan. Salah satu cara yang dapat dilakukan perusahaan adalah dengan menjual sahamnya. Semakin banyak saham dijual ke publik semakin banyak pula saham yang beredar

di masyarakat. Sehingga tekanan terhadap manajemen akan semakin besar untuk mengungkapkan informasinya (Hadi dan Sabeni, 2002).

Struktur kepemilikan sangat penting dalam menentukan nilai perusahaan. Terdapat dua aspek kepemilikan yang perlu dipertimbangkan yaitu kepemilikan oleh pihak luar dan kepemilikan oleh pihak dalam. Konsentrasi kepemilikan pihak luar dapat diukur dengan presentase kepemilikan saham terbesar yang dimiliki *outsider ownership*. Kepemilikan perusahaan oleh pihak luar mempunyai kekuatan yang besar dalam mempengaruhi perusahaan melalui media masa berupa kritikan atau komentar yang semuanya dianggap suara publik atau masyarakat. Adanya konsentrasi kepemilikan pihak luar menimbulkan pengaruh dari pihak luar sehingga mengubah pengelolaan perusahaan yang semula berjalan sesuai keinginan perusahaan itu sendiri menjadi memiliki keterbatasan. Dengan demikian, perusahaan dengan proporsi kepemilikan publik yang besar cenderung tepat waktu dalam pelaporan keuangan (Irawan, 2012).

2.6. Penelitian Terdahulu

Terdapat penelitian yang telah dilakukan mengenai pengungkapan CSR dengan berbagai macam faktor yang berbeda:

Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti	Judul	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Putra dan Rahardjo (2011)	Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR).	Variabel dependen: pengungkapan tanggung jawab sosial. Variabel independen: ukuran dewan komisaris, tipe industri, ukuran	Variabel tipe industri dan ukuran perusahaan berpengaruh positif, sedangkan variabel ukuran dewan komisaris, profitabilitas, kepemilikan saham asing dan kepemilikan saham publik tidak

BAB 5

KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji profitabilitas, *leverage*, ukuran dewan komisaris, ukuran perusahaan dan struktur kepemilikan asing terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR) pada laporan keuangan perusahaan manufaktur. Berdasarkan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 100 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode pengamatan selama empat tahun mulai dari tahun 2013 sampai dengan 2016 dan ditentukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Berdasarkan pembahasan pada bab IV, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Profitabilitas (ROA)

Variabel profitabilitas yang diproksikan dengan ROA memiliki nilai *t* statistik sebesar 3,985 dan nilai *sig* sebesar 0,000. Nilai *sig* (0,000) < (0,05), ini berarti variabel profitabilitas signifikan pada level 5% dan hipotesis (H1) diterima. Kesimpulannya bahwa variabel profitabilitas secara statistik berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR).

2. *Leverage* (DER)

Variabel *leverage* atau DER memiliki nilai *t* statistik sebesar 2,456 dan *sig* 0,016. Nilai *sig* sebesar 0,016 < 0,05, ini berarti variabel *leverage* (DER) signifikan pada level 5% dan hipotesis (H2) diterima. Dapat disimpulkan bahwa variabel *leverage* secara statistik berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR).

3. Ukuran Dewan Komisaris (UDK)

Variabel ukuran dewan komisaris memiliki nilai *t* statistik sebesar -1,950 dan *sig* 0,054. Nilai *sig* sebesar (0,054) > (0,05), maka variabel ukuran dewan komisaris tidak signifikan pada level 5%, sehingga hipotesis (H3)

ditolak. Berdasarkan data tersebut disimpulkan bahwa variabel ukuran dewan komisaris secara statistik tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR).

4. Ukuran Perusahaan (*Size*)

Variabel ukuran perusahaan (Log Penjualan) memiliki nilai t statistik sebesar 0,493 dan *sig* 0,623. Nilai *sig* sebesar 0,623 > 0,05, hal ini berarti variabel ukuran perusahaan tidak signifikan pada level 5%, maka hipotesis (H4) ditolak. Berdasarkan data tersebut maka dapat disimpulkan variabel ukuran perusahaan secara statistik tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*.

5. Struktur Kepemilikan Asing (SKA)

Variabel struktur kepemilikan asing memiliki nilai t statistik sebesar -1,602 dan *sig* 0,113. Nilai *sig* sebesar 0,113 > 0,05, hal ini berarti variabel struktur kepemilikan asing tidak signifikan pada level 5%, maka hipotesis (H5) ditolak. Berdasarkan data tersebut maka dapat disimpulkan variabel struktur kepemilikan asing secara statistik tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*.

5.2 Keterbatasan

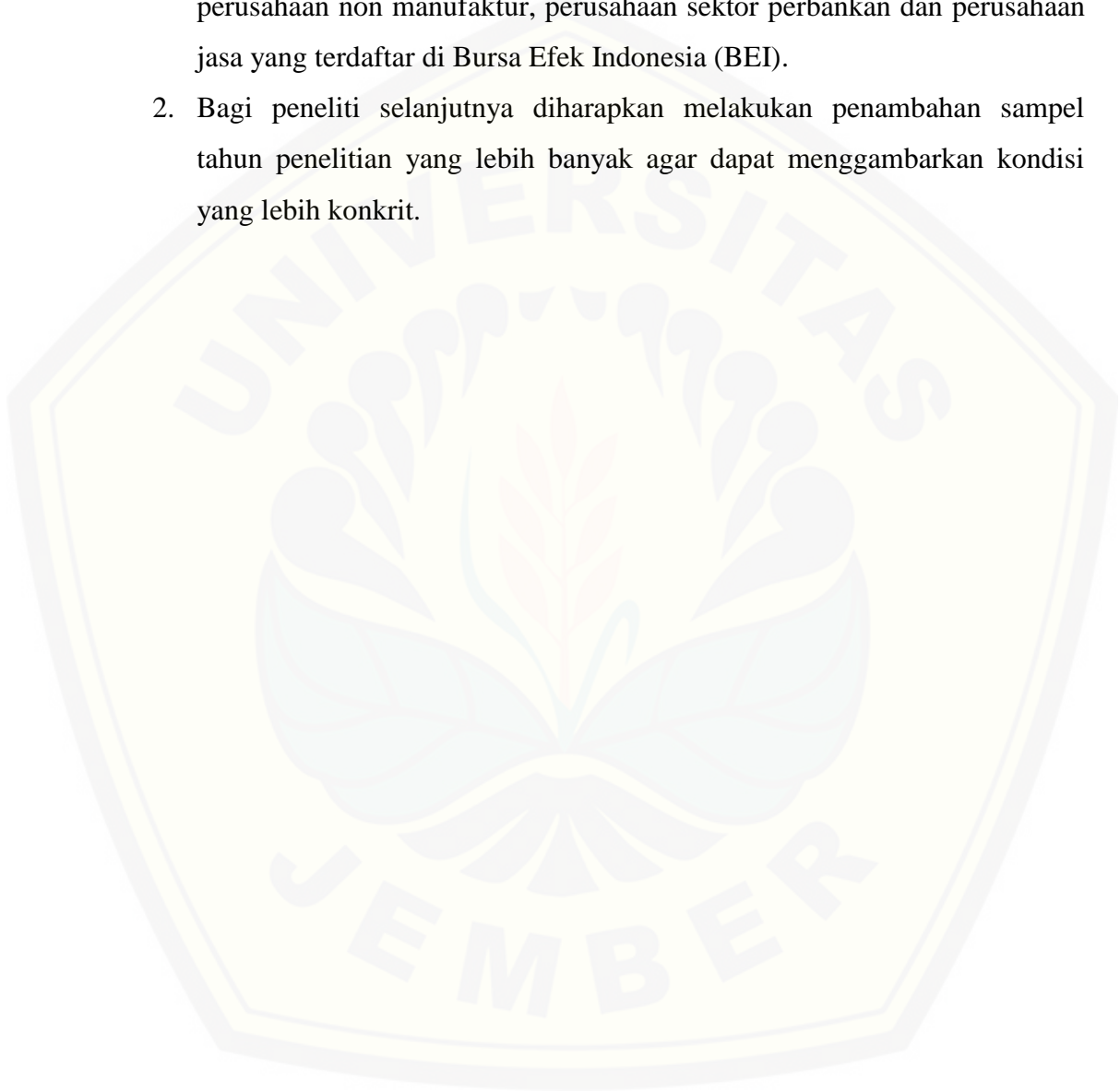
Penelitian ini tidak terlepas dari keterbatasan yang memerlukan perbaikan dan pengembangan dalam penelitian – penelitian selanjutnya. Keterbatasan penelitian ini adalah :

1. Sampel yang digunakan hanya perusahaan manufaktur, sehingga tidak diketahui bagaimana pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen pada jenis perusahaan lain.
2. Nilai *Adjusted R Square* hanya sebesar 18,9% artinya masih terdapat 81,1% variabel lain yang memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan yang belum diteliti dalam penelitian ini.
3. Pemilihan periode penelitian yang relatif pendek sehingga hasil yang diperoleh memungkinkan adanya ketidakkonsistenan dengan hasil penelitian terdahulu.

5.3 Saran

Penelitian ini mempunyai beberapa saran bagi peneliti selanjutnya. Saran yang dimaksud dijelaskan sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya memperluas kriteria sampel pada perusahaan non manufaktur, perusahaan sektor perbankan dan perusahaan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan melakukan penambahan sampel tahun penelitian yang lebih banyak agar dapat menggambarkan kondisi yang lebih konkrit.



DAFTAR PUSTAKA

- Adi Cahya, Bramantya. 2010. Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*). *Skripsi*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ahmad, Nurkhin. 2009. *Corporate Governance dan Profitabilitas: Pengaruhnya terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*. *Jurnal Magister Akuntansi*. Universitas Diponegoro.
- Aini, Agustya Kurratul. 2015. Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks LQ45 Bursa Efek Indonesia (BEI). Universitas Mulawarman. *Jurnal Kinerja*. 12(1).
- Ainun Naim, dan Fuad Rachman. 2000. Analisis Hubungan antara Kelengkapan Pengungkapan Laporan Keuangan dengan Struktur Modal dan Tipe Kepemilikan Perusahaan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*. 15(1): 70-82.
- Almilia, Luciana Spica dan Ikka Retrinasari. Juni, 2007. Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Kelengkapan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Proceeding Seminar Nasional*.
- Alsaeed, Khaled. 2006. *The Association Between Firm-Specific Characteristics and Disclosure*. *Managerial Auditing Journal*. 21(5), pp. 476-496.

Amalia, Shinta Nur dan Sularto, Lana. 2014. Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013. *Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Perbankan*. 1(2).

Andri Rachmawati, dan Hanung Triatmoko. 2007. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laba dan Nilai Perusahaan. *Proceeding SNA X Makassar*. 1 - 26.

Anggita, Sari Rizkia. 2012. Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Anggraini, F.R.R. 2006. Pengungkapan Informasi Sosial dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Informasi Sosial dalam Laporan Keuangan Tahunan (Studi Empiris pada Perusahaan-Perusahaan yang Terdaftar Bursa Efek Jakarta). *Proceeding Simposium Nasional Akuntansi IX Padang*. 23-26.

Anggraeni, YD. 2013. Tingkat Keberhasilan Program *Corporate Social Responsibility "Water Access-Sanitation and Hygiene"* PT Aqua Golden Mississippi Citereup. <http://repository.ipb.ac.id/handle/123456789/66073>. [Diakses pada 09 Juni 2015].

Belkaoui, Ahmed Riahi. 2006. *Teori Akuntansi*, Edisi 5 Buku 1, terj. Ali Akbar Yulianto dan Risnawati Dermauli. Jakarta: Salemba Empat.

Danang, S. 2011. *Analisis Regresi dan Uji Hipotesis*. Edisi Ketiga. Yogyakarta: CAPS.

- Devina, Florence., Suryanto, L dan Zulaikha. 2004. Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Sosial dalam Laporan Tahunan Perusahaan *Go Public* di Bursa Efek Jakarta (BEJ). *Jurnal Maksi*. 4: 161-177.
- Dewi, I.F.K. 2012. Analisis Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Porsi Kepemilikan Publik atas Saham terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* pada Perusahaan Jakarta Islamic Index. *Skripsi*. Depok: Universitas Indonesia.
- Diah, Febriyanti. 2010. *Good Corporate Governance* Sebagai Pilar Implementasi *Corporate Social Responsibility*. *Skripsi*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Diba, Farah 2012. Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Regulasi Pemerintah Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada Laporan Tahunan di Indonesia. *Skripsi*. Makasar: Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Hasanudin.
- Djakman, Chaerul D. Dan N. Machmud. 2008. Pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap Luas Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial (*CSR Disclosure*) pada Laporan Tahunan Perusahaan: Studi Empiris pada Perusahaan Publik yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2006. *Proceeding Simposium Nasional Akuntansi XI Pontianak*.
- Fahmi, F.N. 2015. Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris, Profitabilitas, Media exosure dan Umur Perusahaan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. *Skripsi*. Semarang : Universitas Negeri Semarang.

- Fauzi Hasan, L. Mahoney dan A. A. Rahman. 2007. *Institutional Ownership and Corporate Social Performance: Empirical Evidence from Indonesian Companies*. *SSRN and Issues in Social and Environmental Accounting, Jurnal Akuntansi*. 1(2): 334-347.
- Feriza A, Irawan. 2012. *Buku Pintar Pemrograman MATLAB*. Cetakan Pertama. Yogyakarta: Mediakom.
- Gau ,A.L. 2013. Implementasi *Corporate Social Responsibility* sebagai Pelaksanaan *Good Corporate Governance* pada PT. Telekomunikasi Indonesia (Telkom) Divisi Regional VII KTI. *Skripsi*. Makasar: Universitas Hasanuddin.
- Ghozali, Imam. 2006. *Analisis Multivariat dengan Program SPSS*. Cetakan keempat. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I dan A. Chariri. 2007. *Teori Akuntansi*. Cetakan Kedua. Semarang: Badan Penerbit Undip.
- Ghozali, Imam. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS Edisi Kedua Puluh*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadi, Nor dan Arifin, Sabeni. 2002. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Luas Pengungkapan Sukarela dalam Laporan Tahunan Perusahaan Go Publik di BEJ, *Jurnal Maksi 1*. 1: 90 - 105.
- Hadi, Nor. 2011. *Corporate Social Responsibility*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Hamduh Hanafi, dan Abdul Halim. 2007. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Kedua. Cetakan Pertama. Yogyakarta: YKPN.

- Hendrik, Budi Untung. 2008. *Corporate Social Responsibility*. Cetakan Pertama. Jakarta: Sinar Grafika.
- Hendro Subiantoro, Okky. 2015. Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. *Skripsi*. Surabaya: STIE.
- Husnan, Suad dan Enny Pudjiastuti. 2006. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Kelima. Yogyakarta: YKPN.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2015. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Imron, M. dan Munif, A. 2010. *Metodologi Penelitian Bidang Kesehatan, Bahan Ajar Untuk Mahasiswa*. Cetakan Pertama. Jakarta: Sagung Seto.
- Indriantoro, Nur., dan Supomo, Bambang. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen*. Edisi Kedua. Yogyakarta: BPFE.
- Kartini, Dwi. 2009. *Corporate Social Responsibility, Transformasi Konsep Sustainability Management dan Implementasi di Indonesia*. Cetakan III. Bandung: Refika Aditama.
- Kuncoro, Mudrajad. 2003. *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*. Cetakan Pertama. Jakarta: Erlangga.
- Laksmitaningrum, C. F.2013. Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan, Ukuran Dewan Komisaris dan Struktur Kepemilikan terhadap Pengungkapan CSR. *Skripsi*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Mulyadi. 2002. *Auditing*. Edisi Keenam. Cetakan pertama. Jakarta: Salemba Empat.

- Naim A., dan Fuad Rakhman. 2000. Analisis Hubungan antara kelengkapan Pengungkapan Laporan Keuangan dengan Struktur Modal dan Tipe Kepemilikan Perusahaan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*. 15(1): 70 - 82.
- Paramita. 2013. Determinan dan Konsekuensi Investasi Lingkungan (Studi Empiris pada Perusahaan yang Memperoleh Penilaian PROPER). Tidak Diterbitkan. *Skripsi*. Semarang: Strata 1 Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
- Politon dan Rustiyaningsih. 2013. Karakteristik Perusahaan dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Pada Perusahaan Manufaktur Go Publik. *Jurnal Riset Manajemen dan Akuntansi*. 1(1).
- Prambudi, A.A. 2014. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Tingkat (Luas) Pengungkapan *Corportae Social Responsibility* (CSR). *Skripsi*. Jember: Universitas Jember.
- Purnasiwi, J. 2011. Analisis Pengaruh Size, Profitabilitas dan *Leverage* terhadap pengungkapan CSR pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Putra, E. N dan Shiddiq Nur Rahardjo. 2011. Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR). *Skripsi*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Rachman, Faisal. 2015. Realisasi Jauh Meleset Kinerja Dirjen Pajak Patut Dievaluasi. www.sinarharapan.co/news/read/151126075/kinerja-dirjen-pajak-patut-devaluasi. [Diakses pada 26 November 2017].

- Rahmawati. 2012. *Teori Akuntansi Keuangan*. Edisi Ketiga. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Raharjo, K. 2008. *Corporate Social Responsibility : dari Etika Bisnis Menuju Implementasi Good Corporate Governance*. *Jurnal maks*. Lampung: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
- Ramadhan, Fauzan. 2010. Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Luas Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Pada Laporan Tahunan Studi Empiris: Pada Perusahaan Manufaktur yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2006-2009. *Skripsi*. Universitas Diponegoro.
- Rustriarini, N. W. 2011. Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham pada Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. *AUDI Jurnal Akuntansi dan Bisnis*.
- Sembiring. 2005. Karakteristik Perusahaan dan Pengungkapan Tanggung jawab Sosial: Studi Empiris pada Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Jakarta. *Paper Presented at the Seminar Nasional Akuntansi Solo*.
- Simanjuntak, Binsar H dan Lusy Widiastuti. 2004. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kelengkapan Pengungkapan Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEJ. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*. 7(3): 351 - 366.
- Slavin, Robert E. 2008. *Cooperatif Learning Teori Riset dan Praktek*. *Jurnal maks*. Bandung: Nusa Media.

Soliman, M. M., El Din, M., and Sakr, A. 2012. *Ownership Structure and Corporate Social Responsibility (CSR): an empirical study of the listed companies in egypt 2012. The international journal of social science.*

Sumedi, Angling M. 2010. Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Regulasi Pemerintah Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)* Pada Laporan Tahunan di Indonesia. *Skripsi*. Semarang: Universitas Diponegoro.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007. *Perseroan Terbatas tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan*. Sekretariat Negara. Jakarta.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2007. *Perseroan Terbatas tentang Penanaman Modal*. Sekretariat Negara. Jakarta.

Universitas Jember. 2016. Pedoman Penulisan Karya Ilmiah. Jember: Badan Penerbit Universitas Jember.

Widagdo, Dominikus Octavianto Kresno dan Chariri, Anis. 2014. Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Perusahaan. *E-Journal Accounting*. Semarang: Universitas Diponegoro. 3(3): 1.

Yularto, P.A. dan A. Chariri. 2003. Analisis Perbandingan Luas Pengungkapan Sukarela dalam Laporan Tahunan Perusahaan yang Terdaftar di BEJ Sebelum Krisis dan pada Periode Krisis. *Jurnal Maksi*. 2: 1 – 21.

----- Situs <http://www.bapepam.go.id>

----- Situs <http://www.globalreporting.org>

----- Situs <http://www.idx.or.id>

Lampiran 1

Daftar Perusahaan Sampel Penelitian

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	SCPI	Schering Plough Indonesia Tbk.
2	TCID	PT. Mandom Indonesia Tbk.
3	MERK	Merck Tbk.
4	DVLA	Darya Varia Laboratoria Tbk.
5	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk.
6	RMBA	Bentoel International Investama Tbk.
7	BRAM	PT. Indo Kordsa. Tbk
8	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk.
9	ROTI	Nippon Indosari Corporindo Tbk.
10	UNIC	PT. Unggul Indah Cahaya. Tbk
11	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.
12	KBLI	KMI Wire and Cable Tbk.
13	LION	PT. Lion Metal Works. Tbk
14	AMFG	PT. Asahimas Flat Glass. Tbk
15	SMCB	PT. Holcim Indonesia. Tbk
16	LMSH	PT. Lionmesh Prima. Tbk
17	INTP	Indocement Tunggal Prakasa Tbk.
18	MASA	PT. Multistrada Arah Sarana. Tbk
19	ESTI	Ever Shine Textile Industry Tbk.
20	SCCO	PT. Suprime Cable Manufaktur Corporation Tbk.
21	DLTA	PT. Delta Djakarta Tbk.
22	TBMS	Tembaga mulia Semanan Tbk.
23	TOTO	PT. Surya Toto Indonesia Tbk.
24	ARNA	PT. Arwana Citramulia Tbk.
25	SIMA	Siwani Makmur Tbk.

Lampiran 2

Profitabilitas

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	2013		2014	
			Laba	Aset	Laba	Aset
1	SCPI	Schering Plough Indonesia Tbk.	12.167.645	746.401.836	62.461.393	1.317.314.767
2	TCID	PT. Mandom Indonesia Tbk.	160.148.465.833	1.465.952.460.752	174.314.394.101	1.853.235.343.636
3	MERK	Merck Tbk.	175.444.757	696.946.318	181.472.234	716.599.526
4	DVLA	Darya Varia Laboratoria Tbk.	125.796.473	1.190.054.288	80.929.476	1.236.247.525
5	WIIM	Wisnilak Inti Makmur Tbk.	132.322.207.861	1.229.011.260.881	112.304.822.060	1.332.907.675.785
6	RMBA	Bentoel International Investama Tbk.	(1.042.068)	9.232.016	(2.278.718)	10.250.546
7	BRAM	PT. Indo Kordsa. Tbk.	5.542.270	239.028.396	15.886.367	308.298.067
8	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk.	325.127.420.664	2.811.620.982.142	283.360.914.211	2.917.083.567.355
9	ROTI	Nippon Indosari Corporindo Tbk.	158.015.270.921	1.822.689.047.108	188.577.521.074	2.142.894.276.216
10	UNIC	PT. Unggul Indah Cahaya. Tbk.	10.308.014	269.269.882	2.573.684	236.016.596
11	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.	1.171.229	1.782.148	794.883	2.231.051
12	KBLI	KMI Wire and Cable Tbk.	73.530.280.777	1.337.022.291.951	70.080.135.740	1.337.351.473.763
13	LION	PT. Lion Metal Works. Tbk.	64.761.350.816	498.567.897.161	49.001.630.102	600.102.716.315
14	AMFG	PT. Asahimas Flat Glass. Tbk.	338.358	3.539.393	458.635	3.918.391
15	SACB	PT. Holcim Indonesia. Tbk.	952.305	14.894.990	668.869	17.195.352
16	LMSH	PT. Lionmesh Prima. Tbk.	14.382.899.194	141.697.598.705	7.403.115.436	139.915.598.255
17	INTP	Indocement Tunggal Prakasa Tbk.	5.012.294	26.607.241	5.274.009	28.884.973
18	MASA	PT. Multistrada Arah Sarana. Tbk.	3.601.565	629.065.832	473.015	625.203.702
19	ESTI	Ever Shine Textile Industry Tbk.	(6.670.600)	73.651.605	(6.389.449)	69.644.499
20	SCCO	PT. Suprime Cable Manufacturing Corporation Tbk.	104.962.314.423	1.762.032.300.123	137.618.900.727	1.656.007.190.010
21	DLTA	PT. Delta Djakarta Tbk.	270.498.062	867.040.802	288.073.432	991.947.134
22	TBMS	Tembaga mulia Semanan Tbk.	(4.445.813)	169.262.315	4.305.314	175.577.033
23	TOTO	PT. Surya Toto Indonesia Tbk.	236.557.513.162	1.746.177.682.568	293.803.908.949	2.027.288.693.678
24	ARNA	PT. Arwana Citramulia Tbk.	237.697.913.883	1.135.244.802.060	261.651.053.219	1.259.175.442.875
25	SIMA	Siwani Makmur Tbk.	(6.847.658.379)	65.314.178.204	1.378.596.138	62.607.762.222

2015		2016		2013	2014	2015	2016
Lab	Aset	Lab	Aset				
139.321.698	1.510.747.778	134.727.271	1.393.083.772	1.630173509	4.741569332	9.222035606	9.671153574
544.474.278.014	2.082.096.848.703	162.059.596.347	2.185.101.038.101	10.92453337	9.405950232	26.15028587	7.41657221
142.545.462	641.646.818	153.842.847	743.934.894	25.17335302	25.32407955	22.21556439	20.67961165
107.894.430	1.376.278.237	152.083.400	1.531.365.558	10.57064995	6.546381235	7.839579752	9.931227668
131.081.111.587	1.342.700.045.391	106.290.306.868	1.353.634.132.275	10.76655781	8.425551454	9.762501464	7.852218287
(1.638.538)	12.667.314	(2.085.811)	13.470.943	-11.28754543	-22.23021096	-12.93516526	-15.48377868
12.573.606	291.834.622	22.299.582	296.060.495	2.318665938	5.152924621	4.30846961	7.532103194
523.100.215.029	3.539.995.910.248	709.825.635.742	4.239.199.641.365	11.56370018	9.713842873	14.7768593	16.74433138
270.538.700.440	2.706.323.637.034	279.777.368.831	2.919.640.858.718	8.669348794	8.80013182	9.996539096	9.582595339
(866.215)	222.447.500	21.122.276	226.913.639	3.828134778	1.090467384	-0.389401994	9.308508776
496.909	2.100.853	982.129	2.275.038	65.72007488	35.628186	23.65272582	43.16978442
115.371.098.970	1.551.799.840.975	334.338.838.592	1.871.422.416.044	5.499555334	5.240218231	7.434663668	17.86549289
46.018.637.487	639.330.150.373	42.345.417.055	685.812.995.987	12.98947469	8.16554046	7.197945766	6.174484488
341.346	4.270.275	260.444	5.504.890	9.559774798	11.70467674	7.993536716	4.731139042
175.127	17.321.565	(284.584)	19.763.133	6.393458472	3.889824413	1.011034511	-1.439974117
1.944.443.395	133.782.751.041	6.252.814.811	162.828.169.250	10.15041844	5.291129458	1.453433555	3.840130881
4.356.661	27.638.360	3.870.319	30.150.580	18.83808246	18.25865996	15.76309521	12.836632
(26.859.073)	598.429.237	(6.702.209)	609.745.210	0.572525929	0.075657741	-4.48826216	-1.099181903
(10.485.191)	56.837.316	3.127.492	49.433.362	-9.056964882	-9.174377146	-18.44772368	6.326682778
159.119.646.125	1.773.144.328.632	340.593.630.534	2.449.935.491.586	5.95688935	8.310284011	8.973868825	13.90214688
192.045.199	1.038.321.916	254.509.268	1.197.796.650	31.1978469	29.04120816	18.49572816	21.24811987
2.174.223	130.737.763	7.227.005	129.799.075	-2.626581705	2.452094062	1.663041305	5.567840141
285.236.780.659	2.439.540.859.205	168.564.583.718	2.581.440.938.262	13.54716164	14.49245536	11.69223215	6.529864047
71.209.943.348	1.430.779.475.454	91.375.910.975	1.543.216.299.146	20.93803147	20.77955496	4.977003415	5.921134388
(1.483.892.133)	40.080.558.449	(701.340.771)	40.194.897.678	-10.48418363	2.201957216	-3.702274096	-1.744850246
				Min	-22,23021096	-18,44772368	-15,48377868
				Max	35,628186	26,15028587	43,16978442
				Mean			
				Std. Dev			

Lampiran 3

Leverage

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	2013		2014	
			Utang	Ekuitas	Utang	Ekuitas
1	SCPI	Schering Plough Indonesia Tbk.	736.010.824	10.391.012	1.361.171.539	(43.856.772)
2	TCID	PT. Mandom Indonesia Tbk.	282.961.770.795	1.182.990.689.957	569.730.901.368	1.283.504.442.268
3	MERK	Merck Tbk.	184.727.696	512.218.622	162.908.670	553.690.856
4	DVLA	Darya Varia Laboratoria Tbk.	275.351.336	914.702.952	273.816.042	962.431.483
5	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk.	447.651.956.356	781.359.304.525	478.482.577.195	854.425.098.590
6	RMBA	Bentoel International Investama Tbk.	8.350.151	881.865	11.647.399	(1.396.853)
7	BRAM	PT. Indo Kordsa. Tbk	76.167.147	162.861.249	129.647.357	178.650.710
8	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk.	796.474.448.056	2.015.146.534.086	651.985.807.625	2.265.097.759.730
9	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.	1.035.351.397.437	787.337.649.671	1.182.771.921.472	960.122.354.744
10	UNIC	PT. Unggul Indah Cahaya. Tbk	123.839.050	145.430.832	92.509.586	143.507.010
11	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.	794.615	987.533	1.677.254	553.797
12	KBLJ	KMI Wire and Cable Tbk.	450.372.591.220	886.649.700.731	396.594.755.312	940.756.718.451
13	LION	PT. Lion Metal Works. Tbk	82.783.559.318	415.784.337.843	156.123.759.272	443.978.957.043
14	AMFG	PT. Asahimas Flat Glass. Tbk	778.666	2.760.727	733.749	3.184.642
15	SMCB	PT. Holcim Indonesia. Tbk	6.122.043	8.772.947	8.436.760	8.758.592
16	LMSH	PT. Lionmesh Prima. Tbk	31.229.504.329	110.468.094.376	23.964.388.443	115.951.209.812
17	INTP	Indocement Tunggul Prakasa Tbk.	3.629.554	22.977.687	4.100.172	24.784.801
18	MASA	PT. Multistrada Arah Sarana. Tbk	253.786.536	375.279.296	250.328.980	374.874.722
19	ESTI	Ever Shine Textile Industry tbk.	43.752.845	29.898.760	46.135.188	23.509.311
20	SCCO	PT. Suprime Cable Manufaktur Corporation Tbk.	1.054.421.170.969	707.611.129.154	841.614.670.129	814.392.519.881
21	DLTA	PT. Delta Djakarta Tbk.	190.482.809	676.557.993	227.473.881	764.473.253
22	TBMS	Tembaga mulia Serman Tbk.	154.034.785	15.227.530	156.044.159	19.532.844
23	TOTO	PT. Surya Toto Indonesia Tbk.	710.527.268.893	1.035.650.413.675	796.096.371.054	1.231.192.322.624
24	ARNA	PT. Arwana Citramulia Tbk.	366.754.918.531	768.489.883.529	346.944.901.743	912.230.541.132
25	SIMA	Siwani Makmur Tbk.	35.291.657.370	30.022.520.834	31.210.008.707	31.397.753.515

2015		2016		2013	2014	2015	2016
Utang	Ekuitas	Utang	Ekuitas				
1.409.875.667	100.872.111	1.158.814.947	234.268.825	70.83148629	-31.03674705	13.97686291	4.946517946
367.225.370.670	1.714.871.478.033	401.942.530.776	1.783.158.507.325	0,239191883	0,443886973	0,214141628	0,225410433
168.103.536	473.543.282	161.262.425	582.672.469	0,360642288	0,294223154	0,354990858	0,27676342
402.760.903	973.517.334	451.785.946	1.079.579.612	0,301028148	0,284504452	0,413717238	0,418483214
398.991.064.485	943.708.980.906	362.540.740.471	991.093.391.804	0,572914348	0,560005292	0,422790365	0,365798767
15.816.071	(3.148.757)	4.029.576	9.441.367	9,46874068	-8,338314053	-5,022956995	0,42680006
108.900.841	182.933.781	98.315.845	197.744.650	0,467681216	0,725703004	0,595301974	0,497185866
742.490.216.326	2.797.505.693.922	749.966.146.582	3.489.233.494.783	0,395243936	0,287840003	0,265411512	0,21493722
1.517.788.685.162	1.188.534.951.872	1.476.889.086.692	#####	1,315003033	1,231897076	1,277024864	0,001023661
81.632.548	140.814.952	65.725.372	161.188.267	0,851532294	0,644634614	0,579715058	0,407755311
1.334.373	766.480	1.454.398	820.640	0,804646528	3,02864407	1,740910396	1,77227286
523.327.909.933	1.027.351.931.042	550.076.575.595	1.321.345.840.449	0,507948732	0,421569942	0,509394974	0,416300229
184.730.654.202	454.804.831.746	215.209.902.816	470.603.093.171	0,199102159	0,351646754	0,406175663	0,457306605
880.052	3.390.223	1.905.626	3.599.264	0,282051068	0,23040235	0,259585284	0,529448798
8.871.708	8.449.857	11.702.538	8.060.595	0,697831983	0,963255281	1,04992404	1,451820616
21.341.373.897	112.441.377.144	45.511.700.128	117.316.469.122	0,282701576	0,206676485	0,189800005	0,387939566
3.772.410	23.865.950	4.011.877	26.138.703	0,157959937	0,165430903	0,158066618	0,153484165
252.977.703	345.451.534	270.776.948	338.968.262	0,676260424	0,667767031	0,732310261	0,798826847
43.813.196	13.024.120	33.281.750	16.151.612	1,463366541	1,962421953	3,364004324	2,060583798
850.791.824.810	922.352.503.822	1.229.514.818.362	1.220.420.673.224	1,490113888	1,033426326	0,922415043	1,007451648
188.700.435	849.621.481	185.422.642	1.012.374.008	0,281546905	0,297556363	0,222099416	0,183156265
109.030.696	21.707.067	100.865.003	28.934.072	10,11554632	7,988808952	5,022820264	3,486028617
947.997.940.099	1.491.542.919.106	1.057.566.418.720	1.523.874.519.542	0,686068638	0,646606023	0,635582073	0,693998361
5.360.500.998.398	894.728.477.056	595.128.097.887	948.088.201.259	0,477241049	0,3803259	5,991204187	0,627713853
11.338.059.067	28.742.499.382	11.920.344.067	28.274.553.611	1,175506133	0,994020438	0,394470186	0,421592653
				0,157959937	-31,03674705	-5,022956995	0,001023661
				70,83148629	7,988808952	13,97686291	4,946517946
				1,454419112			
				8,090613448			

Lampiran 4

Ukuran Dewan Komisaris

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	2013	2014	2015	2016
1	SCPI	Schering Plough Indonesia Tbk.	3	3	3	3
2	TCID	PT. Mandom Indonesia Tbk.	5	5	6	5
3	MERK	Merck Tbk.	3	3	3	3
4	DVLA	Darya Varia Laboratoria Tbk.	7	7	6	6
5	WIIM	Wisnilak Inti Makmur Tbk.	3	3	3	3
6	RMBA	Bentoel International Investama Tbk.	5	5	5	5
7	BRAM	PT. Indo Kordsa. Tbk	7	13	5	5
8	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk.	3	3	3	3
9	ROTI	Nippon Indosari Corporindo Tbk.	3	3	3	3
10	UNIC	PT. Unggul Indah Cahaya. Tbk	6	6	6	6
11	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.	7	8	7	7
12	KBLI	KMI Wire and Cable Tbk.	6	5	5	5
13	LION	PT. Lion Metal Works. Tbk	3	3	3	3
14	AMFG	PT. Asahimas Flat Glass. Tbk	6	6	6	6
15	SMCB	PT. Holcim Indonesia. Tbk	7	6	7	7
16	LMSH	PT. Lionmesh Prima. Tbk	3	3	3	3
17	INTP	Indocement Tunggul Prakasa Tbk.	7	7	7	7
18	MASA	PT. Multistrada Arah Sarana. Tbk	5	5	5	5
19	ESTI	Ever Shine Textile Industry tbk.	3	3	3	3
20	SCCO	PT. Suprime Cable Manufaktur Corporation Tbk.	3	3	3	3
21	DLTA	PT. Delta Djakarta Tbk.	5	5	5	5
22	TBMS	Tembaga mulia Semanan Tbk.	5	5	5	5
23	TOTO	PT. Surya Toto Indonesia Tbk.	4	5	5	5
24	ARNA	PT. Arwana Citramulia Tbk.	3	3	3	3
25	SIMA	Siwani Makmur Tbk.	4	4	4	2
		Min	3	3	3	2
		Max	7	13	7	7
		Mean	4,63			
		Std. Dev	1,732955			

Lampiran 5

Ukuran Prusahaan

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	2013	2014	2015	2016
1	SCPI	Schering Plough Indonesia Tbk.	8,60968908	8,984895424	9,354218338	9,380181294
2	TCID	PT. Mandom Indonesia Tbk.	12,30704641	12,36327411	12,36453033	9,402566772
3	MERK	Merck Tbk.	9,076986977	8,936115223	8,992750726	9,014859312
4	DVLA	Darya Varia Laboratoria Tbk.	9,042057109	9,042898957	9,11597581	9,161774156
5	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk.	12,20085657	12,22050902	12,2646808	12,2268049
6	RMBA	Bentoel International Investama Tbk.	7,088972496	7,148946623	7,225680135	7,28395627
7	BRAM	PT. Indo Kordsa. Tbk	8,301394279	8,317472138	8,317784602	8,343012445
8	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk.	12,53910512	12,59293022	12,6428534	12,67080116
9	ROTI	Nippon Indosari Corporindo Tbk.	12,17768651	12,27421858	12,33735975	12,40173147
10	UNIC	PT. Unggul Indah Cahaya. Tbk	8,64246191	8,602163	8,455485272	8,441085209
11	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.	6,551692574	6,475453406	6,430771111	6,513658465
12	KBLI	KMI Wire and Cable Tbk.	12,41033007	12,37732047	12,42521434	12,44904562
13	LION	PT. Lion Metal Works. Tbk	11,52332282	11,577058	11,59022995	11,57879634
14	AMFG	PT. Asahimas Flat Glass. Tbk	6,507380855	6,564924671	6,564191158	6,571018419
15	SMCB	PT. Holcim Indonesia. Tbk	6,986156212	7,0223757	6,965626001	6,975817814
16	LMSH	PT. Lionmesh Prima. Tbk	11,40859737	11,39632493	11,24204167	11,19825857
17	INTP	Indocement Tunggul Prakasa Tbk.	7,271639183	7,300948862	7,250372545	7,186444764
18	MASA	PT. Multistrada Arah Sarana. Tbk	8,510399533	8,45378425	8,374789124	8,361351105
19	ESTI	Ever Shine Textile Industry tbk.	7,692596798	7,674080785	7,567972532	7,546105299
20	SCCO	PT. Suprime Cable Manufaktur Corporation Tbk.	12,57415196	12,56858514	12,5481536	12,57317779
21	DLTA	PT. Delta Jakarta Tbk.	9,301324898	9,324619725	9,196766753	9,21974661
22	TBMS	Tembaga mulia Semanan Tbk.	8,80213058	8,785221723	8,713182676	8,668697209
23	TOTO	PT. Surya Toto Indonesia Tbk.	12,23332787	12,31252228	12,35768217	12,31576419
24	ARNA	PT. Arwana Citramulia Tbk.	12,15156603	12,20676077	12,11123777	12,17954558
25	SIMA	Siwani Makmur Tbk.	9,358299693	10,19757555	9,881623188	9,464362847
		Min	6,507380855	6,475453406	6,430771111	6,513658465
		Max	12,57415196	12,59293022	12,6428534	12,67080116
		Mean	9,734098898			
		Std. Dev	2,137374404			

Lampiran 6

Struktur Kepemilikan Asing

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	2013		2014	
			Asing	Beredar	Asing	Beredar
1	SCPI	Schering Plough Indonesia Tbk.	2.325.350	3.600.000	3.539.186	3.600.000
2	TCID	PT. Mandom Indonesia Tbk.	122.319.485	201.066.667	122.319.485	201.066.667
3	MERK	Merck Tbk.	16.574.150	22.400.000	16.574.150	22.400.000
4	DVLA	Darya Varia Laboratoria Tbk.	158.073.813	1.120.000.000	1.037.800.912	1.120.000.000
5	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk.	472.018.070	2.099.873.760	472.018.070	2.099.873.760
6	RMBA	Bentol International Investama Tbk.	6.194.043.124	7.240.005.000	6.194.043.124	7.240.005.000
7	BRAM	PT. Indo Kordsa. Tbk	270.923.182	450.000.000	270.923.182	450.000.000
8	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk.	274.348.461	2.888.382.000	274.348.461	2.888.382.000
9	ROTI	Nippon Indosari Corporindo Tbk.	1.986.756.500	5.061.800.000	1.986.756.500	5.061.800.000
10	UNIC	PT. Unggul Indah Cahaya. Tbk	38.773.414	383.331.363	38.773.414	383.331.363
11	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.	15.823.570	21.070.000	16.064.390	21.070.000
12	KBLJ	KMI Wire and Cable Tbk.	348.284.000	4.007.235.107	348.284.000	4.007.235.107
13	LION	PT. Lion Metal Works. Tbk	30.141.500	52.016.000	30.141.500	52.016.000
14	AMFG	PT. Asahimas Flat Glass. Tbk	190.359.000	434.000.000	190.359.000	434.000.000
15	SMCB	PT. Holcim Indonesia. Tbk	7.352.983.319	7.662.900.000	7.306.734.721	7.662.900.000
16	LMSH	PT. Lionmesh Prima. Tbk	3.092.700	9.600.000	3.092.700	9.600.000
17	INTP	Indocement Tunggul Prakasa Tbk.	1.877.480.863	3.681.231.699	1.877.480.863	3.681.231.699
18	MASA	PT. Multistrada Arah Sarana. Tbk	4.382.992.000	9.182.946.945	5.408.638.250	9.182.946.945
19	E,STI	Ever Shine Textile Industry tbk.	274.224.215	2.015.208.720	274.224.215	2.015.208.720
20	SCCO	PT. Suprime Cable Manufaktur Corporation Tbk.	24.275.640	205.583.400	24.275.640	205.583.400
21	DLTA	PT. Delta Djakarta Tbk.	9.341.232	16.013.181	9.341.223	16.013.181
22	TBMS	Tembaga mulia Serman Tbk.	15.837.700	18.367.000	15.837.700	18.367.000
23	TOTO	PT. Surya Toto Indonesia Tbk.	195.577.340	495.360.000	391.154.680	990.720.000
24	ARNA	PT. Arwana Citramulia Tbk.	2.682.782.000	7.341.430.976	3.002.122.100	7.341.430.976
25	SIMA	Siwani Makmur Tbk.	10.999.000	92.500.000	10.999.000	92.500.000

	2015		2016		2013	2014	2015	2016
	Asing	Beredar	Asing	Beredar				
	3.542.636	3.600.000	3.542.636	3.600.000	64.59305556	98.31072222	98.40655556	98.40655556
	122.319.485	201.066.667	122.319.485	201.066.667	60.83528753	60.83528753	60.83528753	60.83528753
	16.574.150	22.400.000	331.483.000	448.000.000	73.99174107	73.99174107	73.99174107	73.99174107
	1.037.800.912	1.120.000.000	1.031.800.912	1.120.000.000	14.1137333	92.66079571	92.66079571	92.12508143
	472.018.070	2.099.873.760	472.018.070	2.099.873.760	22.47840223	22.47840223	22.47840223	22.47840223
	6.194.043.124	7.240.005.000	6.194.043.124	7.240.005.000	85.55302274	85.55302274	85.55302274	85.55302274
	270.923.182	450.000.000	270.923.182	450.000.000	60.20515156	60.20515156	60.20515156	60.20515156
	214.348.461	2.888.382.000	214.348.461	2.888.382.000	9.49834409	9.49834409	7.421056529	7.421056529
	1.986.756.500	5.061.800.000	1.986.756.500	5.061.800.000	39.25	39.25	39.25	39.25
	38.773.414	383.331.363	38.773.414	383.331.363	10.11485564	10.11485564	10.11485564	10.11485564
	1.723.151.000	2.107.000.000	1.723.151.000	2.107.000.000	75.1	76.24295206	81.78220218	81.78220218
	348.284.000	4.007.235.107	348.284.000	4.007.235.107	8.691379235	8.691379235	8.691379235	8.691379235
	300.120.000	520.016.000	300.120.000	520.160.000	57.94659336	57.94659336	57.71360881	57.6976315
	190.359.000	434.000.000	190.359.000	434.000.000	43.86152074	43.86152074	43.86152074	43.86152074
	7.380.960.858	7.662.900.000	7.329.094.625	7.662.900.000	95.95562149	95.35208238	96.32072529	95.64387667
	30.927.000	96.000.000	30.927.000	96.000.000	32.215625	32.215625	32.215625	32.215625
	1.877.480.863	3.681.231.699	1.877.480.863	3.681.231.699	51.00143149	51.00143149	51.00143149	51.00143149
	4.001.597.750	9.182.946.945	3.758.797.750	9.182.946.945	47.72968881	58.89872045	43.57640063	40.93236923
	274.224.215	2.015.208.720	274.224.215	2.015.208.720	13.60773265	13.60773265	13.60773265	13.60773265
	24.275.640	205.583.400	24.275.640	205.583.400	11.80817128	11.80817128	11.80817128	11.80817128
	467.061.150	800.659.050	467.061.150	800.659.050	58.33464319	58.33458699	58.33458699	58.33458699
	15.837.700	18.367.000	316.754.000	367.340.000	86.22910655	86.22910655	86.22910655	86.22910655
	391.154.680	1.032.000.000	3.911.546.800	10.320.000.000	39.48185966	39.48185966	37.90258527	37.90258527
	2.504.897.500	7.338.603.076	2.504.897.500	7.338.603.076	36.54303921	40.89287374	34.13316505	34.13316505
	10.999.900	92.500.000	10.999.900	92.500.000	11.89081081	11.89081081	11.89178378	11.89178378
					Min	8,691379235	7,421056529	7,421056529
					Max	95,95562149	98,31072222	98,40655556
					Mean	47,86485802		
					Std. Dev	28,897587		

Lampiran 8

CSR Tahun 2014

No	Indikator	Pembinaan																									
		SCPI	TCID	MERK	DVLA	WIM	RMBA	BRAM	ULTI	ROTI	UNIC	MLBI	KBLI	LION	AMFG	SMCB	LMSH	INTR	MASA	ESTI	SCCO	DLTA	TBMS	TOTO	ARNA	SIMA	
1	EC1 Perolehan dan distribusi nilai ekonomi langsung, meliputi pendapatan, biaya operasi, imbal jasa karyawan, donasi, dan investasi komunitas lainnya, laba ditahan, dan pembayaran kepada penyandang dana serta pemerintah.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
2	EC2 Implikasi finansial dan risiko lainnya akibat perubahan iklim serta peluangnya bagi aktivitas organisasi.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
3	EC3 Jaminan kewajiban organisasi terhadap program imbalan pasti.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
4	EC4 Bantuan finansial yang signifikan dari pemerintah.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
5	EC5 Rentang ratio standar upah terendah dibandingkan dengan upah minimum setempat pada lokasi operasi yang signifikan.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
6	EC6 Kebijakan, praktek, dan proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal pada lokasi operasi yang signifikan.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
7	EC7 Prosedur penerimaan pegawai lokal dan proporsi manajemen senior lokal yang dipekerjakan pada lokasi operasi yang signifikan.	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
8	EC8 Pembangunan dan dampak dari investasi infrastruktur serta jasa yang diberikan untuk kepentingan publik secara komersial, natura.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
9	EC9 Pemahaman dan penjelasan dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan, termasuk seberapa luas dampaknya.	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0
10	EN1 Penggunaan Bahan; diprinci berdasarkan berat atau volume	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	
11	EN2 Persentase Penggunaan Bahan Daur Ulang	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	
12	EN3 Penggunaan Energi Langsung dari Sumberdaya Energi Primer	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	
13	EN4 Pemakaian Energi Tidak Langsung berdasarkan Sumber Primer	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	
14	EN5 Penghematan Energi melalui Konservasi dan Peningkatan Efisiensi	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	
15	EN6 Inisiatif untuk mendapatkan produk dan jasa berbasis energi efisien atau energi yang dapat diperbarui, serta pengurangan persyaratan kebutuhan energi sebagai akibat dari inisiatif tersebut.	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0
16	EN7 Inisiatif untuk mengurangi konsumsi energi tidak langsung dan pengurangan yang dicapai	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
17	EN8 Total pengembalian air per sumber	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	
18	EN9 Sumber air yang terpengaruh secara signifikan akibat pengambilan air	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	
19	EN10 Persentase dan total volume air yang digunakan kembali dan didaur ulang	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	
20	EN11 Lokasi dan Ukuran Tanah yang dimiliki, disewa, dikelola oleh organisasi pelapor yang berlokasi di dalam, atau yang berdekatan dengan daerah yang diproteksi (dilindungi?) atau daerah-daerah yang memiliki nilai keanekaragaman hayati yang tinggi di luar daerah yang diproteksi	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	
21	EN12 Urutan atas berbagai dampak signifikan yang diakibatkan oleh aktivitas, produk, dan jasa organisasi pelapor terhadap keanekaragaman hayati di daerah	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
22	EN13 Keanekaragaman hayati bernilai tinggi di luar daerah yang diproteksi (dilindungi)	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	

Lampiran 10

CSR Tahun 2016

No	Indikator	Perusahaan																								
		SCPI	TCID	MERK	DVLA	WIM	RMBA	BRAMI	ULTJ	ROTI	UNIC	MLBI	KBLI	LION	AMFG	SMCB	LMSH	INTP	MASA	ESTI	SCCO	DLTA	TBMS	TOTO	ARNA	SIMA
1	EC1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	EC2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	EC3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	EC4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5	EC5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
6	EC6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
7	EC7	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	EC8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
9	EC9	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	EN1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
11	EN2	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
12	EN3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
13	EN4	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
14	EN5	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
15	EN6	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1
16	EN7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
17	EN8	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
18	EN9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
19	EN10	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0
20	EN11	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0
21	EN12	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
22	EN13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1

Lampiran 11

Rekapitulasi Data Tahun 2013

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	CSR	UDK	ROA	DER	SIZE	SKA
1	SCPI	Schering Plough Indonesia Tbk.	0,67	3	1,63	70,83	8,61	64,59
2	TCID	PT. Mandom Indonesia Tbk.	0,65	5	10,92	0,23	12,31	60,83
3	MERK	Merck Tbk.	0,52	3	25,17	0,36	9,07	73,99
4	DVLA	Darya Varia Laboratoria Tbk.	0,54	7	10,57	0,3	9,04	14,11
5	WIIM	Wisnilak Inti Makmur Tbk.	0,5	3	10,76	0,57	12,2	22,47
6	RMBA	Bentoel International Investama Tbk.	0,46	5	-11,28	9,46	7,08	85,55
7	BRAM	PT. Indo Kordsa. Tbk	0,5	7	2,31	0,46	8,3	60,21
8	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk.	0,58	3	11,56	0,39	12,53	9,49
9	ROTI	Nippon Indosari Corporindo Tbk.	0,57	3	8,66	1,31	12,17	39,25
10	UNIC	PT. Unggul Indah Cahaya. Tbk	0,65	6	3,82	0,85	8,64	10,11
11	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.	0,69	7	65,72	0,81	6,55	75,1
12	KBLI	KMI Wire and Cable Tbk.	0,58	6	5,49	0,51	12,41	8,69
13	LION	PT. Lion Metal Works. Tbk	0,61	3	12,98	0,19	11,52	57,94
14	AMFG	PT. Asahimas Flat Glass. Tbk	0,53	6	9,55	0,28	6,51	43,86
15	SMCB	PT. Holcim Indonesia. Tbk	0,52	7	6,39	0,69	6,98	95,95
16	LMSH	PT. Lionmesh Prima. Tbk	0,61	3	10,15	0,28	11,41	32,21
17	INTP	Indocement Tunggul Prakasa Tbk.	0,51	7	18,83	0,15	7,27	51
18	MASA	PT. Multistrada Arah Sarana. Tbk	0,54	5	0,57	0,67	8,51	47,72
19	ESTI	Ever Shine Textile Industry Tbk.	0,61	3	-9,05	1,46	7,69	13,61
20	SCCO	PT. Suprime Cable Manufaktur Corporation Tbk.	0,69	3	5,95	1,49	12,57	11,81
21	DLTA	PT. Delta Djakarta Tbk.	0,58	5	31,54	0,28	9,3	58,33
22	TBMS	Tembaga mulia Semanan Tbk.	0,55	5	-2,62	10,11	8,8	86,22
23	TOTO	PT. Surya Toto Indonesia Tbk.	0,61	4	13,54	0,68	12,23	39,48
24	ARNA	PT. Arwana Citramulia Tbk.	0,59	3	20,93	0,47	12,15	36,54
25	SIMA	Siwani Makmur Tbk.	0,54	4	-10,48	1,17	9,35	11,89

Lampiran 12

Rekapitulasi Data Tahun 2014

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	CSR	UDK	ROA	DER	SIZE	SKA
1	SCPI	Schering Plough Indonesia Tbk.	0,67	3	4,74	-0,31	8,98	98,41
2	TCID	PT. Mandom Indonesia Tbk.	0,65	5	9,41	0,44	12,36	60,83
3	MERK	Merck Tbk.	0,52	3	25,32	0,29	8,93	73,99
4	DVLA	Darya Varia Laboratoria Tbk.	0,54	7	6,54	0,28	9,04	92,66
5	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk.	0,5	3	8,42	0,56	12,22	22,47
6	RMBA	Bentoel International Investama Tbk.	0,46	5	-22,23	-8,33	7,14	85,55
7	BRAM	PT. Indo Kordsa. Tbk	0,5	13	5,15	0,72	8,31	60,21
8	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk.	0,58	3	9,71	0,28	12,59	9,49
9	ROTI	Nippon Indosari Corporindo Tbk.	0,57	3	8,8	1,23	12,27	39,25
10	UNIC	PT. Unggul Indah Cahaya. Tbk	0,65	6	1,09	0,64	8,6	10,11
11	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.	0,69	8	35,62	3,02	6,47	76,24
12	KBLI	KMI Wire and Cable Tbk.	0,58	5	5,24	0,42	12,37	8,69
13	LION	PT. Lion Metal Works. Tbk	0,61	3	8,16	0,35	11,57	57,94
14	AMFG	PT. Asahimas Flat Glass. Tbk	0,53	6	11,7	0,23	6,56	43,86
15	SMCB	PT. Holcim Indonesia. Tbk	0,52	6	3,88	0,96	7,02	95,35
16	LMSH	PT. Lionmesh Prima. Tbk	0,61	3	5,29	0,21	11,39	32,21
17	INTP	Indocement Tungal Prakasa Tbk.	0,51	7	18,25	0,16	7,3	51
18	MASA	PT. Multistrada Arah Sarana. Tbk	0,54	5	0,07	0,66	8,45	58,89
19	ESTI	Ever Shine Textile Industry Tbk.	0,61	3	-9,17	1,96	7,67	13,61
20	SCCO	PT. Suprime Cable Manufaktur Corporation Tbk.	0,69	3	8,31	1,03	12,56	11,81
21	DLTA	PT. Delta Djakarta Tbk.	0,58	5	29,04	0,29	9,32	58,33
22	TBMS	Tembaga mulia Semanan Tbk.	0,55	5	2,45	7,98	8,78	86,22
23	TOTO	PT. Surya Toto Indonesia Tbk.	0,61	5	14,49	0,64	12,31	39,48
24	ARNA	PT. Arwana Citramulia Tbk.	0,59	3	20,77	0,38	12,21	40,89
25	SIMA	Siwani Makmur Tbk.	0,54	4	2,2	0,99	10,19	11,89

Lampiran 13

Rekapitulasi Data Tahun 2015

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	CSR	UDK	ROA	DER	SIZE	SKA
1	SCPI	Schering Plough Indonesia Tbk.	0,67	3	9,22	13,97	9,35	98,41
2	TCID	PT. Mandom Indonesia Tbk.	0,65	6	26,15	0,21	12,36	60,83
3	MERK	Merck Tbk.	0,52	3	22,21	0,35	8,99	73,99
4	DVLA	Darya Varia Laboratoria Tbk.	0,54	6	7,83	0,41	9,11	92,66
5	WIIM	Wisnilak Inti Makmur Tbk.	0,5	3	9,76	0,42	12,26	22,47
6	RMBA	Bentoel International Investama Tbk.	0,46	5	-12,93	-3,14	7,22	85,55
7	BRAM	PT. Indo Kordsa. Tbk	0,5	5	4,31	0,59	8,31	60,21
8	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk.	0,58	3	14,77	0,26	12,64	7,42
9	ROTI	Nippon Indosari Corporindo Tbk.	0,57	3	9,99	1,27	12,33	39,25
10	UNIC	PT. Unggul Indah Cahaya. Tbk	0,65	6	-0,38	0,57	8,45	10,11
11	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.	0,69	7	23,65	1,74	6,43	81,78
12	KBLI	KMI Wire and Cable Tbk.	0,58	5	7,43	0,51	12,42	8,69
13	LION	PT. Lion Metal Works. Tbk	0,61	3	7,19	0,41	11,59	57,71
14	AMFG	PT. Asahimas Flat Glass. Tbk	0,53	6	7,99	0,25	6,56	43,86
15	SMCB	PT. Holcim Indonesia. Tbk	0,52	7	1,01	1,04	6,96	96,32
16	LMSH	PT. Lionmesh Prima. Tbk	0,61	3	1,45	0,18	11,24	32,21
17	INTP	Indocement Tunggul Prakasa Tbk.	0,51	7	15,76	0,15	7,25	51
18	MASA	PT. Multi strada Arah Sarana. Tbk	0,54	5	-4,48	0,73	8,37	43,57
19	ESTI	Ever Shine Textile Industry Tbk.	0,61	3	-18,44	3,36	7,56	13,61
20	SCCO	PT. Suprime Cable Manufaktur Corporation Tbk.	0,69	3	8,97	0,92	12,54	11,81
21	DLTA	PT. Delta Djakarta Tbk.	0,58	5	18,49	0,22	9,19	58,33
22	TBMS	Tembaga mulia Semanan Tbk.	0,55	5	1,66	5,02	8,71	86,22
23	TOTO	PT. Surya Toto Indonesia Tbk.	0,61	5	11,62	0,63	12,35	37,9
24	ARNA	PT. Arwana Citramulia Tbk.	0,59	3	4,97	5,99	12,11	34,13
25	SIMA	Siwani Makmur Tbk.	0,54	4	-3,7	0,39	9,88	11,89

Lampiran 14

Rekapitulasi Data Tahun 2016

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	CSR	UDK	ROA	DER	SIZE	SKA
1	SCPI	Schering Plough Indonesia Tbk.	0,67	3	9,67	4,94	9,38	98,41
2	TCID	PT. Mandom Indonesia Tbk.	0,65	5	7,41	0,22	9,4	60,83
3	MERK	Merck Tbk.	0,52	3	20,67	0,27	9,01	73,99
4	DVLA	Darya Varia Laboratoria Tbk.	0,54	6	9,93	0,41	9,16	92,12
5	WIIM	Wisnilak Inti Makmur Tbk.	0,5	3	7,85	0,36	12,22	22,47
6	RMBA	Bentoel International Investama Tbk.	0,46	5	-15,48	0,42	7,28	85,55
7	BRAM	PT. Indo Kordsa. Tbk	0,5	5	7,53	0,49	8,34	60,21
8	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk.	0,58	3	16,74	0,21	12,67	7,42
9	ROTI	Nippon Indosari Corporindo Tbk.	0,57	3	9,58	1,02	12,4	39,25
10	UNIC	PT. Unggul Indah Cahaya. Tbk	0,65	6	9,31	0,41	8,44	10,11
11	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.	0,69	7	43,16	1,72	6,51	81,78
12	KBLI	KMI Wire and Cable Tbk.	0,58	5	17,86	0,41	12,44	8,69
13	LION	PT. Lion Metal Works. Tbk	0,61	3	6,17	0,45	11,57	57,69
14	AMFG	PT. Asahimas Flat Glass. Tbk	0,53	6	4,73	0,52	6,57	43,86
15	SMCB	PT. Holcim Indonesia. Tbk	0,52	7	1,43	1,45	6,97	95,64
16	LMSH	PT. Lionmesh Prima. Tbk	0,61	3	3,84	0,38	11,19	32,21
17	INTP	Indocement Tunggul Prakasa Tbk.	0,51	7	12,83	0,15	7,18	51
18	MASA	PT. Multistrada Arah Sarana. Tbk	0,54	5	-1,09	0,79	8,36	40,93
19	ESTI	Ever Shine Textile Industry Tbk.	0,61	3	6,32	2,06	7,54	13,61
20	SCCO	PT. Suprime Cable Manufaktur Corporation Tbk.	0,69	3	13,9	1,01	12,57	11,81
21	DLTA	PT. Delta Djakarta Tbk.	0,58	5	21,24	0,18	9,21	58,33
22	TBMS	Tembaga mulia Semanan Tbk.	0,55	5	5,56	3,48	8,66	86,22
23	TOTO	PT. Surya Toto Indonesia Tbk.	0,61	5	6,52	0,69	12,31	37,9
24	ARNA	PT. Arwana Citramulia Tbk.	0,59	3	5,92	0,62	12,179	34,13
25	SIMA	Siwani Makmur Tbk.	0,54	2	-1,74	0,42	9,46	11,89

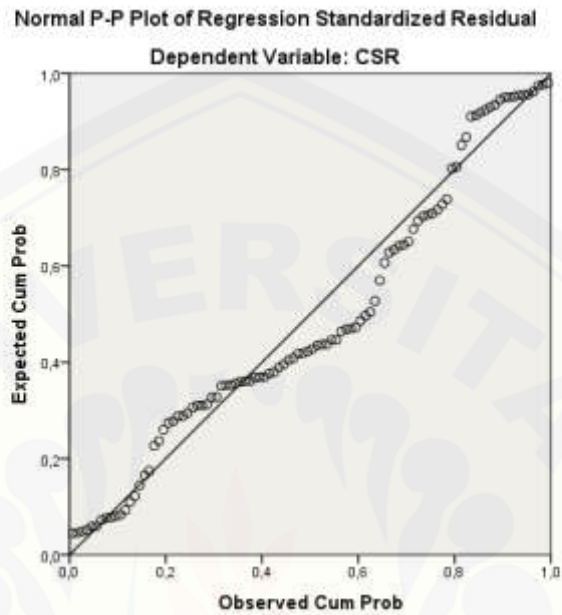
Lampiran 15

Statistik Deskriptif Variabel yang Diteliti

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Standar Deviation
Profitabilitas (X1)	100	-22,23	65,72	8,68	12,06
Leverage (X2)	100	-31,03	70,83	1,45	8,09
Ukuran DK (X3)	100	2	13	4,63	1,73
Size (X4)	100	6,43	12,67	9,73	2,13
SKA (X5)	100	7,42	98,40	47,86	28,89
CSR (Y)	100	0,46	0,69	0,57	0,06
Valid N (listwise)	100				

Lampiran 16

Hasil Uji Normalitas Data dengan *Normal Probability Plot*



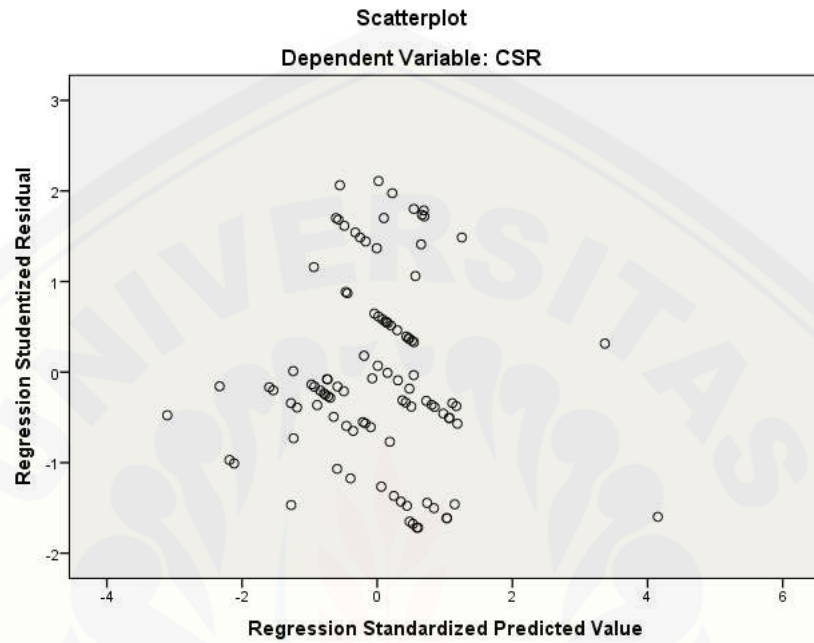
Lampiran 17

Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel Independen	Nilai		Keterangan
	<i>Tolerance</i>	Nilai VIF	
Profitabilitas (X1)	0,971	1,030	Tidak terjadi multikolinieritas
<i>Leverage</i> (X2)	0,958	1,044	Tidak terjadi multikolinieritas
UDK (X3)	0,890	1,124	Tidak terjadi multikolinieritas
<i>Size</i> (X4)	0,955	1,048	Tidak terjadi multikolinieritas
SKA (X5)	0,936	1,048	Tidak terjadi multikolinieritas

Lampiran 18

Hasil Uji Heterokedastisitas



Lampiran 19

Hasil Uji Autokorelasi

DU	Nilai <i>Durbin-Watson</i>	4-DU	Keterangan
1,7804	1,836	2,2196	Tidak terjadi autokorelasi

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>		T	Sig.
	B	<i>Std. Error</i>	Beta			
(<i>Constant</i>)	59,842	1,889			31,680	0,000
ROA	0,002	0,000	0,366		3,985	0,000
DER	0,002	0,001	0,227		2,456	0,016
UDK	-0,662	0,339	-0,187		-1,950	0,054
SIZE	0,000	0,000	0,046		0,493	0,623
SKA	0,000	0,000	-0,150		-1,602	0,113

a. *Dependent Variable: Y*

Lampiran 20

Hasil Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 <i>Regression</i>	855,767	5	171,153	5,617	0,000 ^b
<i>Residual</i>	2864,233	94	30,471		
<i>Total</i>	3720,000	99			

a. *Dependent Variable: CSR*

b. *Predictors: (Constant), SKA, ROA, SIZE, DER, UDK*

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,480 ^a	0,230	0,189	5,52001

a. *Predictors: (Constant), SKA, ROA, SIZE, DER, UDK*

b. *Dependent Variable: CSR*

Lampiran 21

Hasil Uji t

Hasil Uji t tanpa dan dengan Variabel *Intervening*

Variabel Independen	Variabel Dependen	Beta	T	Sig.	Keterangan
ROA	(Y)	0,366	3,985	0,000	Signifikan
DER	(Y)	0,227	2,456	0,016	Signifikan
UDK	(Y)	-0,187	-1,950	0,054	Tidak Signifikan
SIZE	(Y)	0,046	0,493	0,623	Tidak Signifikan
SKA (Z)	Kinerja (Y)	-0,150	-1,602	0,113	Tidak Signifikan

Lampiran 22

INDIKATOR PENGUNGKAPAN GRI VERSI G4

<u>Indikator Kinerja Ekonomi</u>		Ya	Tidak
EC1	Perolehan dan distribusi nilai ekonomi langsung, meliputi pendapatan, biaya operasi, imbal jasa karyawan, donasi, dan investasi komunitas lainnya, laba ditahan, dan pembayaran kepada penyandang dana serta pemerintah.		
EC2	Implikasi finansial dan risiko lainnya akibat perubahan iklim serta peluangnya bagi aktivitas organisasi.		
EC3	Jaminan kewajiban organisasi terhadap program imbalan pasti.		
EC4	Bantuan finansial yang signifikan dari pemerintah.		
Aspek Kehadiran Pasar			
EC5	Rentang rasio standar upah terendah dibandingkan dengan upah minimum setempat pada lokasi operasi yang signifikan.		
EC6	Kebijakan, praktek, dan proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal pada lokasi operasi yang signifikan.		
EC7	Prosedur penerimaan pegawai lokal dan proporsi manajemen senior lokal yang dipekerjakan pada lokasi operasi yang signifikan.		
Aspek Dampak Ekonomi Tidak Langsung			
EC8	Pembangunan dan dampak dari investasi infrastruktur serta jasa yang diberikan untuk kepentingan publik secara komersial, natura.		
EC9	Pemahaman dan penjelasan dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan, termasuk seberapa luas dampaknya.		
<u>Indikator Kinerja Lingkungan</u>			
Aspek Material			
EN1	Penggunaan Bahan; diperinci berdasarkan berat atau volume		
EN2	Persentase Penggunaan Bahan Daur Ulang		
Aspek energi			
EN3	Penggunaan Energi Langsung dari Sumberdaya Energi Primer		
EN4	Pemakaian Energi Tidak Langsung berdasarkan Sumber Primer		
EN5	Penghematan Energi melalui Konservasi dan Peningkatan Efisiensi		
EN6	Inisiatif untuk mendapatkan produk dan jasa berbasis energi efisien atau energi yang dapat diperbarui, serta		

	pengurangan persyaratan kebutuhan energi sebagai akibat dari inisiatif tersebut.		
EN7	Inisiatif untuk mengurangi konsumsi energi tidak langsung dan pengurangan yang dicapai		
Aspek Air			
EN8	Total pengambilan air per sumber		
EN9	Sumber air yang terpengaruh secara signifikan akibat pengambilan air		
EN10	Persentase dan total volume air yang digunakan kembali dan didaur ulang		
Aspek Biodiversitas (Keanekaragaman Hayati)			
EN11	Lokasi dan Ukuran Tanah yang dimiliki, disewa, dikelola oleh organisasi pelapor yang berlokasi di dalam, atau yang berdekatan dengan daerah yang diproteksi (dilindungi?) atau daerah-daerah yang memiliki nilai keanekaragaman hayati yang tinggi di luar daerah yang diproteksi		
EN12	Uraian atas berbagai dampak signifikan yang diakibatkan oleh aktivitas, produk, dan jasa organisasi pelapor terhadap keanekaragaman hayati di daerah yang diproteksi (dilindungi) dan di daerah yang memiliki keanekaragaman hayati bernilai tinggi di luar daerah yang diproteksi (dilindungi)		
EN13	Perlindungan dan Pemulihan Habitat		
EN14	Strategi, tindakan, dan rencana mendatang untuk mengelola dampak terhadap keanekaragaman hayati		
EN15	Jumlah spesies berdasarkan tingkat risiko kepunahan yang masuk dalam Daftar Merah IUCN (IUCN Red List Species) dan yang masuk dalam daftar konservasi nasional dengan habitat di daerah-daerah yang terkena dampak operasi		
Aspek Emisi, Efluen dan Limbah			
EN16	Jumlah emisi gas rumah kaca yang sifatnya langsung maupun tidak langsung dirinci berdasarkan berat		
EN17	Emisi gas rumah kaca tidak langsung lainnya diperinci berdasarkan berat		
EN18	Inisiatif untuk mengurangi emisi gas rumah kaca dan pencapaiannya		
EN19	Emisi bahan kimia yang merusak lapisan ozon (ozone-depleting substances/ODS) diperinci berdasarkan berat		
EN20	NO _x , SO _x dan emisi udara signifikan lainnya yang diperinci berdasarkan jenis dan berat		
EN21	Jumlah buangan air menurut kualitas dan tujuan		
EN22	Jumlah berat limbah menurut jenis dan metode Pembuangan		

EN23	Jumlah dan volume tumpahan yang signifikan		
EN24	Berat limbah yang diangkut, diimpor, diekspor, atau diolah yang dianggap berbahaya menurut Lampiran Konvensi Basel I, II, III dan VIII, dan persentase limbah yang diangkut secara internasional		
EN25	Identitas, ukuran, status proteksi dan nilai keanekaragaman hayati badan air serta habitat terkait yang secara signifikan dipengaruhi oleh pembuangan dan limpasan air organisasi pelapor		
Aspek Produk dan Jasa			
EN26	Inisiatif untuk mengurangi dampak lingkungan produk dan jasa dan sejauh mana dampak pengurangan tersebut		
EN27	Persentase produk terjual dan bahan kemasannya yang ditarik menurut kategori		
Aspek Kepatuhan			
EN28	Nilai Moneter Denda yang signifikan dan jumlah sanksi nonmoneter atas pelanggaran terhadap hukum dan regulasi lingkungan		
Aspek Pengangkutan/Transportasi			
EN29	Dampak lingkungan yang signifikan akibat pemindahan produk dan barang-barang lain serta material yang digunakan untuk operasi perusahaan, dan tenaga kerja yang memindahkan.		
Aspek Menyeluruh			
EN30	Jumlah pengeluaran untuk proteksi dan investasi lingkungan menurut jenis		
Indikator Kinerja Sosial			
Aspek Pekerjaan			
LA1	Jumlah angkatan kerja menurut jenis pekerjaan, kontrak pekerjaan, dan wilayah		
LA2	Jumlah dan tingkat perputaran karyawan menurut kelompok usia, jenis kelamin, dan wilayah		
LA3	Manfaat yang disediakan bagi karyawan tetap (purna waktu) yang tidak disediakan bagi karyawan tidak tetap (paruh waktu) menurut kegiatan pokoknya		
LA15	Rasio karyawan yang kembali dikerjakan setelah keluar dari perusahaan menurut jenis kelamin		
Aspek Tenaga Kerja/ Hubungan Manajemen			
LA4	Persentase karyawan yang dilindungi perjanjian tawar-menawar kolektif tersebut		
LA5	Masa pemberitahuan minimal tentang perubahan kegiatan penting, termasuk apakah hal itu dijelaskan dalam perjanjian kolektif tersebut		
Aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja			
LA6	Persentase jumlah angkatan kerja yang resmi diwakili		

	dalam panitia Kesehatan dan Keselamatan antara manajemen dan pekerja yang membantu memantau dan memberi nasihat untuk program keselamatan dan kesehatan jabatan		
LA7	Pekerjaan dengan risiko yang keselamatan yang tinggi		
LA8	Program pendidikan, pelatihan, penyuluhan/bimbingan, pencegahan, pengendalian risiko setempat untuk membantu para karyawan, anggota keluarga dan anggota masyarakat, mengenai penyakit berat/berbahaya		
LA9	Masalah kesehatan dan keselamatan yang tercakup dalam perjanjian resmi dengan serikat karyawan		
Aspek Pelatihan dan Pendidikan			
LA10	Rata-rata jam pelatihan tiap tahun tiap karyawan menurut kategori/kelompok karyawan		
LA11	Program untuk pengaturan keterampilan dan pembelajaran sepanjang hayat yang menunjang kelangsungan pekerjaan karyawan dan membantu mereka dalam mengatur karier		
LA12	Persentase karyawan yang menerima peninjauan kinerja dan pengembangan karier secara teratur		
Aspek Keberagaman dan Kesempatan Setara			
LA13	Komposisi badan pengelola/penguasa dan perincian karyawan tiap kategori/kelompok menurut jenis kelamin, kelompok usia, keanggotaan kelompok minoritas, dan keanekaragaman indikator lain		
Aspek : kesetaraan remunerasi untuk perempuan dan laki-laki			
LA14	Perbandingan/rasio gaji dasar pria terhadap wanita menurut kelompok/kategori karyawan		
Indikator Hak Asasi Manusia			
Aspek Praktek Investasi dan Pengadaan Perjanjian Hak Asasi Manusia			
HR1	Persentase dan jumlah perjanjian investasi signifikan yang memuat klausul HAM atau telah menjalani proses skrining/ filtrasi terkait dengan aspek hak asasi manusia		
HR2	Persentase pemasok dan kontraktor signifikan yang telah menjalani proses skrining/ filtrasi atas aspek HAM		
HR3	Jumlah waktu pelatihan bagi karyawan dalam hal mengenai kebijakan dan serta prosedur terkait dengan aspek HAM yang relevan dengan kegiatan organisasi, termasuk persentase karyawan yang telah menjalani pelatihan		
Aspek Nondiskriminasi			
HR4	Jumlah kasus diskriminasi yang terjadi dan tindakan yang diambil/dilakukan		

Aspek Kebebasan Berserikat dan Berunding Bersama Berkumpul			
HR5	Segala kegiatan berserikat dan berkumpul yang diidentifikasi dapat menimbulkan risiko yang signifikan serta tindakan yang diambil untuk mendukung hak-hak tersebut		
Aspek Pekerja Anak			
HR6	Kegiatan yang identifikasi mengandung risiko yang signifikan dapat menimbulkan terjadinya kasus pekerja anak, dan langkah-langkah yang diambil untuk mendukung upaya penghapusan pekerja anak		
Aspek Kerja Paksa dan Kerja Wajib			
HR7	Kegiatan yang teridentifikasi mengandung risiko yang signifikan dapat menimbulkan kasus kerja paksa atau kerja wajib, dan langkah-langkah yang telah diambil untuk mendukung upaya penghapusan kerja paksa atau kerja wajib		
Aspek Praktek/ Tindakan Pengamanan			
HR8	Persentase personel penjaga keamanan yang terlatih dalam hal kebijakan dan prosedur organisasi terkait dengan aspek HAM yang relevan dengan kegiatan organisasi		
Aspek HAM Penduduk Asli			
HR9	Jumlah kasus pelanggaran yang terkait dengan hak penduduk asli dan langkah-langkah yang diambil		
Aspek : Penilaian			
HR10	Persentase dan jumlah total pelaksanaan penilaian atau peninjauan yang berhubungan dengan hak asasi manusia		
Aspek Remediasi			
HR11	Jumlah keluhan mengenai hak asasi manusia yang telah diselesaikan oleh mekanisme keluhan		
Aspek Komunitas			
S01	Sifat dasar, ruang lingkup, dan keefektifan setiap program dan praktek yang dilakukan untuk menilai dan mengelola dampak operasi terhadap masyarakat, baik pada saat memulai, pada saat beroperasi, dan pada saat mengakhiri.		
S09	Operasi yang berpotensi atau memberikan dampak negatif kepada komunitas lokal.		
S010	Upaya pencegahan dan peringatan terhadap penerapan potensi operasi yang berpotensi atau memberikan dampak negatif kepada komunitas lokal.		
Aspek Korupsi			
S02	Persentase dan jumlah unit usaha yang memiliki risiko terhadap korupsi		

S03	Persentase pegawai yang dilatih dalam kebijakan dan prosedur anti korupsi		
S04	Tindakan yang diambil dalam menanggapi kejadian korupsi		
Aspek Kebijakan Publik			
S05	Kedudukan kebijakan publik dan partisipasi dalam proses melobi dan pembuatan kebijakan publik		
S06	Nilai kontribusi finansial dan natura kepada partai politik, politisi, dan institusi terkait berdasarkan negara di mana perusahaan beroperasi		
Aspek Kelakuan Tidak Bersaing			
S07	Jumlah tindakan hukum terhadap pelanggaran ketentuan antipersaingan, anti-trust, dan praktek monopoli serta sanksinya		
Aspek Kepatuhan			
S08	Nilai uang dari denda signifikan dan jumlah sanksi nonmoneter untuk pelanggaran hukum dan peraturan yang dilakukan		
Aspek Kesehatan dan Keamanan Pelanggan			
PR1	Tahapan daur hidup di mana dampak produk dan jasa yang menyangkut kesehatan dan keamanan dinilai untuk penyempurnaan, dan persentase dari kategori produk dan jasa yang penting yang harus mengikuti prosedur tersebut		
PR2	Jumlah pelanggaran terhadap peraturan dan etika mengenai dampak kesehatan dan keselamatan suatu produk dan jasa selama daur hidup, per produk		
Aspek Pemasangan Label bagi Produk dan Jasa			
PR3	Jenis informasi produk dan jasa yang dipersyaratkan oleh prosedur dan persentase produk dan jasa yang signifikan yang terkait dengan informasi yang dipersyaratkan tersebut		
PR4	Jumlah pelanggaran peraturan dan voluntary codes mengenai penyediaan informasi produk dan jasa serta pemberian label, per produk		
PR5	Praktek yang berkaitan dengan kepuasan pelanggan termasuk hasil survei yang mengukur kepuasan pelanggan		
Aspek Komunikasi Pemasaran			
PR6	Program-program untuk ketaatan pada hukum, standar dan voluntary codes yang terkait dengan komunikasi pemasaran, termasuk periklanan, promosi, dan Sponsorship		
PR7	Jumlah pelanggaran peraturan dan voluntary codes sukarela mengenai komunikasi pemasaran termasuk		

	periklanan, promosi, dan sponsorship, menurut Produknya		
Aspek Keleluasaan Pribadi (privacy) Pelanggan			
PR8	Jumlah keseluruhan dari pengaduan yang berdasar mengenai pelanggaran keleluasaan pribadi (privacy) pelanggan dan hilangnya data pelanggan		
Aspek Kepatuhan			
PR9	Nilai moneter dari denda pelanggaran hukum dan peraturan mengenai pengadaan dan penggunaan produk dan jasa		

